

LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMK KARYA RINI YHI KOWANI

**Jl. Laksda Adi Sucipto 86, Depok, Caturtunggal,
Yogyakarta. Telp. (0274) 581171**

Dosen Pendamping Lapangan : Dr. Widjiningsih



Disusun oleh :

Dwi Ayu Novita Andriani

14513247001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN
BUSANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Karya Rini YHI KOWANI, Sleman, Yogyakarta :

Nama : Dwi Ayu Novita Andriyani

NIM : 14513247001

Prodi : Pendidikan Teknik Busana

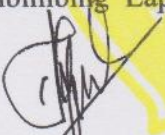
Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Karya Rini YHI KOWANI dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 dengan rincian kegiatan terangkum dalam laporan ini.


Yogyakarta, 15 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan


Dr. Widjiriningsih

NIP. 19510702 197803 2 001


Istiana, S.Pd.

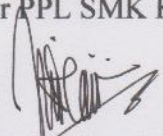
NIP.

Mengetahui,

Kepala SMK Karya Rini YHI KOWANI

Koordinator PPL SMK Karya Rini


Suyatmin, SE, M. M. Par.


Rahayu Indriyani, S.Pd.
NIP. 19590308 198602 2 004



KATA PENGANTAR

Puji Tuhan penulis panjatkan kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan Rahmad dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Kejuruan Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta.

Laporan PPL ini disusun dan diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan menpuh masa kuliah Praktik PPL Program Studi Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa Laporan PPL ini dapat disusun berkat bimbingan dan bantuan dari segala pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Widjningsih, selaku Dosen Pembimbing Jurusan Pendidikan Teknik Busana di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta yang telah membimbing mahasiswa PPL dari sebelum pelaksanaan PPL sampai selesainya pelaksanaan PPL.
3. Suyatmin, SE. M. M.Par, selaku Kepala Sekolah di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta yang telah member i izin untuk melaksanakan PPL di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta.
4. Rahayu Indriyani, S.Pd, selaku Koordinator PPL Sekolah yang telah memberikan bimbingan serta nasehatnya kepada kelompok PP L Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015.
5. Istiana, S.Pd, selaku Guru Pembimbing PPL Jurusan Tata Busana di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan kepada mahasiswa PPL 2015.
6. Para Guru dan Karyawan di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta.
7. Kedua Orang Tua yang telah memberikan dukungan dalam bentuk do'a, motivasi dan materi.

8. Teman-teman seperjuangan PPL di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta tahun 2015 atas kerjasama, bantuan dan saran yang diberikan selama kegiatan PPL berlangsung.
9. Segenap siswa-siswi kelas X, XI, XII di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta khususnya jurusan Tata Busana.
10. Semua pihak yang tidak bias disebutkan satu persatu yang telah tulus ikhlas membantu kegiatan PPL kami.

Penulis menyadari bahwa Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini memiliki banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kebaikan dan kesempurnaan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini.

Akhir kata penulis berharap semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Terima Kasih,

Sleman, September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

1.	Judul.....	I
2.	Halaman Pengesahan.....	ii
3.	Kata Pengantar.....	iii
4.	Daftar Isi.....	v
5.	Daftar Lampiran.....	vi
6.	Abstrak.....	vii
7.	Bab I	
	A. Analisis Situasi (Permasalahan & Potensi Pembelajaran).....	1
	B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL.....	5
8.	Bab II	
	A. Persiapan	8
	B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing Dan Mandiri).....	11
	C. Analisis Hasil Pelaksanaan Dan Refleksi	18
9.	Bab III	
	A. Kesimpulan	20
	B. Saran	21
10.	Daftar Pustaka	
11.	Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Format Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 2. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik
- Lampiran 3. Matriks Program Kerja PPL UNY
- Lampiran 4. Laporan Mingguan Pelaksanaaa PPL
- Lampiran 5. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 6. Silabus
- Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 8. Job sheet dan Hand Out
- Lampiran 9. Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 10. Jadwal Mengajar, Piket Guru dan Perpustakaan
- Lampiran 11. Dafrar Hadir Siswa
- Lampiran 12. Dokumentasi Kegiatan PPL

ABSTRAK

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta

**Oleh :
Dwi Ayu Novita Andriani
14513247001**

Praktik pengalaman lapangan mengajar bertujuan agar mahasiswa dapat menyampaikan dan menjelaskan materi tentang busana kepada para siswa guna menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki, sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman nyata khususnya tentang pelaksanaan Kegiatan PPL secara intensif dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 bersamaan dibukanya tahun ajaran baru 2015-2016 yang meliputi materi teori dan praktik.

Kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan mahasiswa secara personal maupun lembaga sekolah. Selain itu mahasiswa memperoleh pengetahuan baru yang sangat berarti bagi peningkatan kualitas diri masing-masing mahasiswa yang tidak diperoleh dari bangku perkuliahan. Program PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 di SMK Karya Rini YHI Kowani merupakan satu hubungan mutualisme yang perlu dilestarikan.

Dalam kegiatan PPL, mahasiswa mendapat mata pelajaran sesuai dengan jurusan dan pembimbing yang telah ditentukan, untuk jurusan busana terdapat Mata Pelajaran Desain Busana untuk kelas X dan kelas XII. Setiap guru pembimbing mengampu 2 mahasiswa dan harus memenuhi 6 x pertemuan. Diharapkan mahasiswa dapat menyampaikan materi dengan baik.

Kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh praktikan berkaitan dengan Mata Pelajaran Desain Busana kelas X Busana antara lain yaitu penyusunan RPP, hand out atau jobsheet, media pembelajaran serta penilaian untuk materi unsur desain, prinsip desain, bagian-bagian busana, macam-macam garis leher, macam-macam kerah dan macam-macam lengan. Sedangkan kegiatan yang dapat dilaksanakan berkaitan dengan Mata Pelajaran Desain Busana kelas XII Busana yaitu penyusunan RPP, hand out dan jobsheet serta media pembelajaran dan penilaian untuk materi macam-macam teknik penyajian desain, desain sketching, presentation drawing, presentation drawing dan fashion illustration.

Kata kunci : PPL UNY 2015, SMK Karya Rini, Desain Busana

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki misi menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan. Sarjana kependidikan adalah calon pendidik yang harus menguasai bidangnya dengan baik sehingga nantinya dapat bekerja secara produktif dan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Ditegaskan dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantab dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa. Sesuai dengan tujuan tersebut mahasiswa UNY khususnya program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan baik secara teori maupun praktik.

Tenaga pendidik atau guru mempunyai tugas tidak hanya mengajar, tetapi juga mendidik, membentuk sikap mental dan kepribadian siswa. Oleh karena itu guru dituntut mempunyai profesionalisme tinggi. Agar dapat mewujudkan guru-guru yang profesional. Untuk meningkatkan kemampuan sebagai calon guru yang profesional tersebut maka UNY mengadakan program PPL.

PPL merupakan salah satu mata kuliah di UNY dengan menerjunkan mahasiswa ke lapangan untuk praktek secara langsung di sekolah. Sasaran dalam kegiatan PPL ini adalah warga sekolah, terutama yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya proses pembelajaran.

Sebelum mahasiswa melaksanakan program KKN-PPL, terlebih dahulu melakukan beberapa rangkaian kegiatan observasi, baik itu melalui pengamatan terhadap situasi dan lingkungan sekolah yang bersangkutan maupun pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Kegiatan Observasi ini bertujuan untuk mengenal, mengetahui, serta mengidentifikasi kondisi lingkungan

sekolah, manajerial serta hal lain sebagai penunjang kegiatan akademik yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan mahasiswa dalam mempersiapkan rancangan kegiatan KKN-PPL yang akan dijalani selama periode 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

A. Analisis Situasi

1. Kondisi Potensi Sekolah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta merupakan salah satu bidang kelompok dan pariwisata yang bernaung di Yayasan Hari Ibu KOWANI. SMK Karya Rini YHI KOWANI dipimpin oleh Suyatmin, S.E, M.M Par. Bidang studi keahlian di SMK Karya Rini YHI KOWANI terdiri dari dari bidang keahlian Tata Busana dan Akomodasi Perhotelan yang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan serta memiliki peringkat prestasi yang cukup tinggi di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berlokasi di Jl. Laksda Adi Sucipto No. 86 Depok, Catur Tunggal Yogyakarta. Telp : (0274) 581171.

Lokasi tersebut relatif dekat dengan jalan raya. Akan tetapi polusi dan kebisingan kota tidak mengganggu kenyamanan sekolah karena jalan masuk menuju SMK difungsikan sebagai gedung pertemuan dan juga penginapan yang secara langsung dapat digunakan oleh para siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta untuk pembelajaran praktik. Keadaan lingkungan sekolah bersih dan nyaman, sehingga seluruh warga sekolah, terutama siswa dan siswi merasa berada di sekolah untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Peraturan yang berlaku sudah tertera di SMK tersebut, sehingga siswa tidak bisa keluar masuk sekolah tanpa izin. Untuk itu sekolah juga memberikan fasilitas yang cukup untuk kebutuhan para siswanya, mulai dari kantin, ruang praktik yang memadai, perpustakaan, mushola dan lain sebagainya.

1. Program Keahlian

Sampai saat ini SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta memiliki program keahlian yaitu :

a. Program Keahlian Tata Busana memiliki :

Program keahlian Tata Busana terdiri dari kelas X, XI, XII. Yang setiap kelasnya terdiri dari satu kelas. Jadi keseluruhan kelas Tata Busana ada 3 kelas, baik dari kelas X, XI, dan XII dengan jumlah siswa sebanyak 70 siswa

b. Program Keahlian Akomodasi Perhotelan memiliki :

Program Keahlian Akomodasi Perhotelan terdiri dari kelas X, XI, XII. Yang setiap kelasnya terdiri dari dua kelas. Jadi keseluruhan kelas Akomodasi Perhotelan yaitu 6 kelas, baik dari kelas X, XI, dan XII dengan jumlah siswa sebanyak 208 siswa.

2. Potensi Guru dan Karyawan

Potensi guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Karya Rini YHI KOWANI terdiri dari guru produktif, normatif, adaptif, dan ekstrakurikuler dengan jumlah total sebanyak 29 guru, dan jumlah karyawan sebanyak 7 orang.

3. Lokasi Sekolah

SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta terletak di Jl. Laksada Adi Sucipto 86 Depok, Catur Tunggal Yogyakarta. Telp (0274) 581171. Lokasi dikelilingi oleh gedung pertemuan dan gedung penginapan yang masih satu yayasan dengan Hari Ibu Yogyakarta KOWANI.

4. Gedung dan Fasilitas

Komponen Sekolah terdiri dari :

1. Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI
Yogyakarta
2. Nomor Induk Sekolah : 332040207002
3. Status Sekolah : Swasta
4. Akreditasi : A

5. Alamat Sekolah : Jl. Laksada Adi Sucipto 86 Depok, Catur Tunggal, Yogyakarta, Telp : (0274) 581171
6. Nama Kepala Sekolah : Suyatmin, SE. M. M.Par
7. Tahun berdiri : 1970
8. Tiap jam pelajaran : 45 menit
9. Keadaan gedung sekolah:
 - a. Luas bangunan : 787 m²
 - b. Lain-lain : 132 m²
 - c. Luas keseluruhan : 919 m²
 - d. Status kepemilikan: Yayasan

5. Kondisi Fisik Sekolah

a. Potensi Fisik Sekolah

SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta memiliki sarana dan prasarana penunjang kegiatan mengajar yang sangat lengkap. Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Fasilitas Fisik yang Tersedia

- a) 9 ruang belajar teori
 - (1) X Tata Busana
 - (2) XI Tata Busana
 - (3) XII Tata Busana
 - (4) X Akomodasi Perhotelan 1
 - (5) XI Akomodasi Perhotelan 1
 - (6) XII Akomodasi Perhotelan 1
 - (7) X Akomodasi Perhotelan 2
 - (8) XI Akomodasi Perhotelan 2
 - (9) XII Akomodasi Perhotelan 2

- b) Laboratorium
 - (1) Laboratorium komputer
 - (2) Laboratorium tata hidang
 - (3) Laboratorium dapur (produksi)

(4) Laboratorium tata busana (mesin jahit manual dan industri)

(5) Laboratorium *front office*

(6) Laboratorium *house keeping*

(7) Laboratorium *laundry*

c) *Business Centre*

(1) Kantin produksi perhotelan/ruang *laundry*

(2) Kantin sekolah

d) Ruang Pendukung

(1) Ruang kepala sekolah

(2) Ruang guru

(3) Ruang bimbingan dan konseling

(4) Ruang Tata Usaha (TU)

(5) Mushola

(6) Ruang satpam

(7) Tempat parkir

(8) Halaman sekolah

(9) Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

(10) Ruang serba guna

(11) Lapangan upacara

(12) Kamar mandi

(13) Gudang

(14) Perpustakaan

(15) Kamar pas

2) Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar

a) Modul belajar

b) Media pembelajaran

c) Buku paket/LKS

d) LCD

e) Komputer

f) Media olahraga

3) Peralatan praktek yang tersedia

- a) Komputer
- b) Mesin jahit manual
- c) Mesin *high speed*
- d) Mesin obrass
- e) Mesin pres
- f) Meja setrika
- g) Meja potong
- h) Manaqiun
- i) Peralatan tata hidang
- j) Peralatan produksi
- k) Pesawat telepon untuk praktik
- l) Mesin ketik manual
- m) Kalkulator

4) Peralatan Komunikasi

- a) Papan pengumuman
- b) Radio tape
- c) Majalah dinding
- d) Telepon
- e) Pengeras suara
- f) Internet
- g) Koran

5) Saran dan Prasarana Olahraga

- a) Bola (tenis meja, tenis, volley, sepak, basket)
- b) Raket
- c) Net
- d) Matras
- e) Cone

Fasilitas di atas dapat dikategorikan sudah memenuhi semua kebutuhan seluruh aktivitas akademik siswa. Akan tetapi berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan perlu penambahan beberapa perlengkapan pendukung untuk keadaan fisik sekolah maupun media dalam pembelajaran di sekolah.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Rancangan Program PPL

Dalam pemilihan mata pelajaran tidak semua dapat diambil karena ada waktu observasi masing-masing pratikan mengikuti jadwal guru pembimbing pada waktu pembelajaran. Praktikan mengajar mata diklat sesuai kemampuan pratikan dan disetujui oleh guru pembimbing. Pelaksanaan PPL dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Adapun rancangan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi :

a. Kegiatan Pengajaran Terbatas (Mikro Teaching)

Mikro Teaching merupakan mata kuliah dengan bobot 1 SKS. Mikro Teaching adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas dibawa bimbingan Dosen Pembimbing. Dalam melaksanakan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk memiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru / pendidik

b. Pembekalan Khusus

Pembekalan khusus dilaksanakan di fakultas atau di jurusan yang bersangkutan disesuaikan dengan kebutuhan yang lebih spesifik. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 6 April 2015 pukul 08.00 WIB di ruang Lab. Drapping, lantai 3 PTBB Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

c. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa secara berkelompok berupa pengamatan berbagai aspek (baik sarana maupun prasarana) yang dimiliki sekolah. Observasi kelompok dilakukan pada tanggal 14 Maret 2015

d. Observasi Kelas

Observasi kelas merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa secara individu berupa pengamatan dalam kelas, dengan dibimbing oleh Guru Pembimbing, mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan awal tentang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas.

e. Praktik Mengajar

Praktik Mengajar meliputi :

- Pembuatan KKM, Silabus, RPP dan Media Pembelajaran
- Praktik Mengajar di Kelas
- Pendampingan Guru Mengajar
- Evaluasi dan Koreksi
- Administrasi Guru
- Bimbingan PPL, dan
- Penyusunan Laporan

f. Praktik Persekolahan

Berbagai macam kegiatan dilaksanakan oleh pratikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah pendampingan Upacara Bendera dan sebagainya.

g. Konsultasi Pembuatan Laporan kepada Dosen pembimbing dan guru Pembimbing

h. Penyusunan Laporan

Tabel 2. Tabel Kerja Program

No	Hari/Tanggal Kegiatan	Nama Kegiatan	Hasil Kegiatan
1	14 Maret 2015	Penerjunan PPL Oleh DPL	Penyerahan Peserta PPL UNY 2015 lokasi di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
2	14 Maret 2015	Observasi Sekolah	Peserta PPL melaksanakan observasi kelas dan sekolah secara kelompok
3	Kamis, 2 April 2015	Observasi Kelas	Mahasiswa Pratkan melaksanakan observasi kelas secara individu dibimbing Guru Pembimbing
4	Senin, 10 Agustus 2015	Penerjenan resmi PPL oleh DPL Pamong	Penyerahan Peserta PPL UNY 2015 lokasi di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
5	Selasa, 11 Agustus 2015	Pelaksanaan PPL	Praktik Mengajar
6	10 Agustus 2015 - 12 September 2015	Bimbingan PPL	Bimbingan PPL tidak terjadwal, sesuai dnegan kesediaan dan waktu luang guru.
7	Mulai 11 September 2015	Penyusunan Laporan	Persiapan laporan kelompok dan individu
8	Senin, 14 September 2015	Penarikan Mahasiswa PPL UNY 2015	Akhir pelaksanaan PPL UNY 2015

BAB II PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Sebagai peserta PPL harus memenuhi syarat-syarat sebagai peserta PPL yaitu :

1. Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas negeri Yogyakarta Program S1 kependidikan pada semester diselenggarakan PPL.
2. Telah menempuh minimal 110 SKS dengan IPK minimal 2,00
3. Mencantumkan mata kuliah PPL dalam KRS
4. Telah lulus mata pelajaran Mikro dengan nilai minimal B
5. Mahasiswa yang hamil, pada saat keberangkatan dan usia kehamilan tidak lebih dari lima bulan atau 20 minggu.

Visi dari program PPL ini adalah pembentukan calon guru / tenaga kependidikan yang professional. Dalam melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, mahasiswa melakukan kegiatan yang mendukung persiapan KKN-PPL baik yang bersifat terstruktur mampu mandiri. Persiapan fisik maupun mental dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang bagaimana kondisi praktik di lapangan dan permasalahan yang mungkin muncul pada waktu pelaksanaan PPL. Adapun persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa pratikan PPL UNY 2015 adalah :

1. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan **a. Pembekalan Jurusan**

Pembekalan ini dilakukan oleh Koordinator PPL jurusan pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas, bertujuan untuk memberikan pengarahan kepada mahasiswa mengenai pelaksanaan PPL. Setelah mengikuti pembekalan, mahasiswa di pecah menjadi kelompok kecil sesuai pemilihan tempat PPL dengan pembagian Dosen Pembimbing Lapangan menjadi tahu tentang gambaran pelaksanaan PPL. Pelaksanaan pembekalan ini menjadi lebih efektif karena diikuti oleh anggota kelompok kecil PPL.

2. Observasi

a. Observasi Lingkungan SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta

Observasi lingkungan sekolah di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta bertujuan agar mahasiswa pratikan lebih mengetahui kondisi fisik dan non fisik sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan program KKN dan PPL. Selain itu, mahasiswa pratikan menjadi lebih paham tentang karakteristik perangkat dan elemen yang berada di sekolah tersebut. Observasi lingkungan sekolah ini sangat mendukung dalam proses PPL, sehingga mahasiswa pratikan bisa mengetahui kekurangan dan biasa menentukan pembenahan apa yang seharusnya dilakukan.

Observasi dilakukan pada tanggal 14 Maret 2015, dengan mahasiswa pratikan berjumlah 10 orang melakukan observasi di beberapa ruang guru, TU, perpustakaan, ruang pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), Laboratorium, dan elemen-elemen lain yang berada di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta.

b. Observasi Kegiatan Mengajar di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta

Observasi kegiatan belajar mengajar (KBM) bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji tentang situasi dan kondisi pembelajaran di kelas. Ada beberapa hal yang mahasiswa pratikan dapatkan yaitu bagaimana proses pembelajaran, seperti teknik penguasaan materi, penguasaan kelas pada saat pembelajaran teori dan pada saat pelajaran praktek, metode pembelajaran, cara memotivasi siswa, penggunaan media dan lain sebagainya.

Observasi kelas dilakukan secara berkelompok. Teknis pelaksanaannya adalah mahasiswa pratikan masuk kelas yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) tersebut. Dari observasi KBM tersebut mahasiswa pratikan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang dapat dijadikan bekal dalam PPL.

c. Observasi Kondisi SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta

Kegiatan observasi meliputi :

- 1) Observasi perangkat proses belajar mengajar yang terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penilaian dan media pembelajaran.
- 2) Observasi penampilan guru dikelas yang meliputi cara membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara belajar pelajaran.
- 3) Observasi perilaku pada saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran
- 4) Observasi sarana dan prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

3. Pengajaran Mikro

Sebelum menjalani PPL di sekolah, setiap mahasiswa wajib mengikuti mata kuliah pengajaran mikro yang merupakan salah satu pra syarat mengikuti mata kuliah PPL. Pengajaran mikro pada tahun 2015 dilaksanakan saat menempuh kuliah di semester dua. Tujuan dari pengajaran mikro yaitu mempersiapkan dan berlatih mengajar, menyusun RPP, handout atau jobsheet serta media pembelajaran.

4. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar dilakukan sebelum praktek mengajar. Persiapan tersebut memuat :

- a. Menentukan dan mempelajari materi yang akan disampaikan
- b. Menentukan metode belajar yang tepat yaitu dengan system ceramah, diskusi, presentasi, Tanya jawab, demonstrasi, pre test dan post test.
- c. Menyusun materi pelajaran.
- d. Membuat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), Silabus, RPP, dan Modul dan kisi-kisi pertanyaan test.
- e. Konsultasi persiapan mengajar kepada guru pembimbing

B. PELAKSANAAN

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Sebelum memulai mengajar, pratikan melakukan observasi yaitu pada tanggal 14 Maret 2015 dan 2 April 2015. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan mental mahasiswa dalam mengajar. Selain itu agar mahasiswa berkenalan dengan guru masing-masing mata pelajaran. Observasi KBM dilakukan pada semua jurusan baik AP, Boga maupun Busana meliputi

a. Pembuatan Silabus

Pembuatan silabus dilakukan untuk mempermudah pratikan dalam membuat RPP. Dalam pembuatan silabus, pratikan mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Komponen Silabus meliputi:

- 1) Kompetensi dasar disusun berdasarkan pada tujuan pembelajaran yang ada dalam GBPP. Kompetensi dasar ini merupakan inti yang diharapkan akan terjadi perubahan tingkah laku siswa setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.
- 2) Indikator merupakan harapan dari tujuan pembelajaran dari materi pokok.
- 3) Materi pembelajaran berisi tentang materi yang akan dipelajari
- 4) Kegiatan pembelajaran berisi tentang pendekatan, metode yang digunakan dan uraian kegiatan pokok untuk setiap materi pokok.
- 5) Penilaian berisi tentang metode penilaian yang akan digunakan.
- 6) Alokasi waktu adalah waktu diperlukan untuk penyampaian materi.
- 7) Sumber belajar adalah media belajar yang diperlukan untuk pembelajaran per sub kompetensi misalnya judul / bahan ajar yang digunakan, SOP / panduan suatu proses yang dipelajari, termasuk peralatan dan bahan praktik serta media lainnya, seperti : job sheet, hand out, dan LCD.

b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP dilakukan untuk mempermudah pratikan dalam proses mengajar di kelas yaitu dari membuka pelajaran, mengisi dan menutup pelajaran di kelas. Komponen RPP meliputi:

- 1) Standar kompetensi ini berdasarkan pada tujuan dari pokok pembahasan yang telah ditentukan dalam GBPP.
- 2) Kompetensi dasar disusun berdasarkan pada tujuan pembelajaran yang ada dalam GBPP. Kompetensi dasar ini merupakan yang diharapkan akan terjadi perubahan tingkah laku siswa setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.
- 3) Materi pokok berisi tentang yang akan diajarkan.
- 4) Alokasi waktu adalah waktu yang diperlukan untuk menyampaikan materi.
- 5) Tujuan pembelajaran merupakan harapan keberhasilan dalam penyampaian pembelajaran.
- 6) Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan dalam penyampaian pembelajaran
- 7) Indikator merupakan harapan dari tujuan pembelajaran dari materi pokok.
- 8) Kegiatan belajar mengajar berisi tentang pendekatan, metode yang digunakan dan uraian kegiatan pokok untuk setiap materi pokok.
- 9) Media pembelajaran, dengan tujuan mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan
- 10) Uraian materi berisi materi pembelajaran yang sedang diajarkan secara singkat dan logis dan dengan contoh yang realistis.
- 11) Instrument penilaian adalah alat penilaian yang merupakan jenis penilaian.
- 12) Referensi berisi informasi tentang pustaka bahan yang digunakan dalam pembelajaran.

c. **Praktik Mengajar di Kelas**

Setelah serangkaian persiapan pembelajaran dikelas dilaksanakan, maka pratikan mengajar dapat dilakukan. Program praktik mengajar dikelas dilakukan dengan tujuan agar pratikan dapat menyampaikan materi yang telah direncanakan kepada peserta didik. Pratikan mengajar di kelas X Busana dan XII busana. Secara keseluruhan, praktik mengajar sebanyak 8 kali pertemuan yang rinci dapat dilihat sebagai berikut :

Praktik I

Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata Pelajaran	: Desain Busana
No. Kode	:
Kelas / Semester	: XII / 5
Pertemuan Ke	: 1 (11 Agustus 2015 jam ke 1-2)
Alokasi Waktu	: 90 menit (2 jam @45 menit)
Standart Kompetensi	: Menggambar Busana
1.1 Kompetensi Dasar busana	: 1.1. Menerapkan teknik penyajian desain busana

Praktik II

Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata Pelajaran	: Desain Busana
Kelas / Semester	: X / 1
Pertemuan Ke	: 1 (11 Agustus 2015 jam ke 5)
Alokasi Waktu	: 1 jam @45 menit
Standart Kompetensi	: Teori Desain Busana
1.2 Kompetensi Dasar	: 1.1. Memahami Prinsip Desain

Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata Pelajaran	: Desain Busana
Kelas / Semester	: X / 1
Pertemuan Ke	: 1 (11 Agustus 2015 jam ke 6)
Alokasi Waktu	: 45 menit
Standart Kompetensi	: Teori Desain Busana
1.3 Kompetensi Dasar	: 1.1. Memahami Prinsip Desain

Praktik III

Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata Pelajaran	: Desain Busana
Kelas / Semester	: XII / 5
Pertemuan Ke	: 2 (18 Agustus 2015 jam ke 1 -2)
Alokasi Waktu	: 90 menit (2 jam @45 menit)
Standart Kompetensi	: Menggambar Busana
1.4 Kompetensi Dasar	: 1.1. Menerapkan teknik Desain Sketching

Praktik IV

Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata Pelajaran	: Desain Busana
Kelas / Semester	: X / 1
Pertemuan Ke	: 2 (18 Agustus 2015 jam 5-6)
Alokasi Waktu	: 90 menit (2 jam @ 45 menit)
Standart Kompetensi	: Bagian – bagian Busana
1.5 Kompetensi Dasar	: 1.1. Mengetahui bagian-bagian busana

Praktik V

Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata Pelajaran	: Desain Busana
Kelas / Semester	: XII / 5
Pertemuan Ke	: 3 (25 Agustus 2015)
Alokasi Waktu	: 90 menit (2 jam @45 menit)
Standart Kompetensi	: Menggambar Busana
1.6 Kompetensi Dasar	:1.1.Menerapkan teknik Production Drawing

Praktik VI

Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata Pelajaran	: Desain Busana
No. Kode	:
Kelas / Semester	: X / 1
Pertemuan Ke	: 3 (25 Agustus 2015)
Alokasi Waktu	: 90 menit (2 jam @45 menit)
Standart Kompetensi	: Bagian – bagian Busana
Kompetensi Dasar	: 1.1. Menggambar garis leher

Praktik VII

Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata Pelajaran	: Desain Busana
Kelas / Semester	: XII / 5
Pertemuan Ke	: 4
Alokasi Waktu	: 90 menit
Standart Kompetensi	: Menggambar Busana
Kompetensi Dasar	: 1.1 Menerapkan teknik Presentation Drawing

Praktik VIII

Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata Pelajaran	: Desain Busana
Kelas / Semester	: X / 1
Pertemuan Ke	: 5
Alokasi Waktu	: 90 menit (45 menit x 2)
Standart Kompetensi	: Bagian – bagian Busana
Kompetensi Dasar	: 1.1. Menggambar macam-macam kerah

Praktik IX

Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata Pelajaran	: Desain Busana
Kelas / Semester	: X / 1
Pertemuan Ke	: 5 (8 September 2015)
Alokasi Waktu	: 90 menit
Standart Kompetensi	: Bagian – bagian Busana
Kompetensi Dasar	: 1.1. Menggambar lengan

Secara garis besar, kegiatan pembelajaran dalam setiap kali pertemuan memuat kegiatan sebagai berikut :

1) Pembukaan

Kegiatan pembuka meliputi membuka pelajaran dengan salam, absensi siswa dan melakukan appersepsi mengkaitkan hal-hal berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu menjelaskan materi yang telah direncanakan dalam RPP kepada peserta didik. Media pembelajaran yang digunakan pada waktu penjelasan materi kepada peserta didik adalah, hand out, job sheet, modul dan PPT. PPT digunakan karena media ini memuat gambar, sehingga

maksud yang ingindisampiakian pratikan dapat diterima oleh peserta didik. Sedangkan hand out digunakan agar peserta didik tidak monoton mendengarkan atau mencatat materi yang disampaikan. Melainkan peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. Di dalam hand out tidak berisi tulisan saja, melainkan diikutsertakan gambar, agar memudahkan peserta didik untuk belajar. Pembelajaran untuk praktek menggunakan media bahan yang sebenarnya dan job sheet. Job sheet adalah lembaran materi yang dibuat semenarik mungkin, dengan disertai langkah- langkah kerja berupa gambar dan penjelasannya sekaligus. Metode yang digunakan pratikan yaitu tanya jawab dan ceramah. Sedangkan untuk pembelajaran pratikan, peserta didik langsung melaksanakan kegiatan praktik setelah mendapat penjelasan. Teknik pelaksanaannya adalah pratikan menjelaskan materi praktek setelah itu peserta didik mulai melaksanakan praktek dengan bimbingan pratikan.

3) **Menyimpulkan Materi Pembelajaran**

Menyimpulkan materi dilakukan agar siswa dapat mengingat kembali pokok materi yang telah disampaikan.

4) **Memberi Evaluasi**

Untuk mengukur seberapa tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan memberikan evaluasi berupa post test, pekerjaan rumah (PR). Didalamnya pelaksanaannya kegiatan evaluasi yang sering dilakukan adalah memberikan post test.

5) **Menutup Pelajaran**

Kegiatan yang dilakukan saat menutup pelajaran meliputi berdoa jika jam tersebut merupakan jam pelajaran terakhir dan salam.

2. **Umpan Balik Pembimbing**

Umpan balik dari guru pembimbing dilakukan setiap proses pembelajaran berakhir, hal ini dimaksudkan agar pada proses pembelajaran berikutnya menjadi lebih baik dan untuk sejauh ma naperkembangan pratikan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

3. Pendampingan Guru Mengajar

Pada saat melaksanakan PPL dalam mengajar, Mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing. Guru pembimbing PPL sepenuhnya memberi tanggung jawab kelas kepada mahasiswa.

Bimbingan PPL dilaksanakan sebelum mengajar yang meliputi pembuatan Silabus, KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Materi Ajar, Media Pembelajaran dan laporan PPL Individu. Kemudian praktikan merevisi diberikan kepada Guru Pembimbing PPL untuk dinilai.

4. Penyusunan Laporan Individu

Penyusunan laporan dilakukan dengan cara mengkonsultasikan dengan guru pembimbing yang melaraskan antara hasil praktik sehingga tersusun laporan yang maksimal dan berkualitas. Adapun hasil yang dimaksud adalah hasil laporan beserta jadwal kegiatan mengajar, Silabus, KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), RPP, Materi Ajar, Media Pembelajaran dan perangkat lain

C. Analisis Pelaksanaan dan Refleksi

1. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Secara umum dalam pelaksanaan PPL tidak mengalami hambatan yang berat justru mendapatkan pengalaman yang berharga dan dapat belajar menjadi tenaga pendidik yang professional dibidangnya. Semua itu tak luput di bimbingan Ibu Istiana S.Pd serta arahan dari seluruh aktivitas akademika SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta. Hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL Sebagai berikut.

a. Hambatan dari Siswa

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian salah satu hal yang penting dalam proses pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa dengan baik. Semua itu tidak akan terlaksana dan berjalan lancar apabila siswa kurang merespon program diklat yang disampaikan. Dalam hal ini, sebelum guru mengajar harus mengingatkan siswa apa tujuan mereka datang ke sekolah. Tujuan itu yang harus diingat terus oleh siswa.

b. Hambatan dari Sekolah

Penyampaian materi akan lebih menarik apabila didukung dengan media yang menandai, seperti materi yang ditampilkan dengan proyektor serta bahan ajar.

2. Refleksi

Dengan melihat beberapa permasalahan diatas, pratikan mencoba memecahkan masalah dengan :

- a. Memberikan materi dengan media bahan yang sesungguhnya sehingga menimbulkan minat belajar peserta didik
- b. Memberika kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya sebelum atau setelah materi selesai.
- c. Memaksimalkan media pembelajaran yang ada dengan media pembelajaran lainnya seperti pemberian hand out, job sheet, Video dan media pembelajaran lainnya.

Dari hasil pelaksanaan PPL di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta, mulai dari persiapan haingga pelaksanaan, pratikan memperoleh pengalaman antar lain:

- a. Selama di sekolah, mahasiswa memperoleh gambaran nyata tentang dunia pendidikan yang sebelumnya ha nya diketahui dari teori-teori yang didapat pada saat kuliah.
- b. Selama kegiatan PPL berlangsung, mahasiswa dapat langsung menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh pada masa kuliah.
- c. Mahasiswa dapat langsung berhadapan dan berinteraksi dengan siswa dalam kelas pada saat pembelajaran.
- d. Kegiatan PPL memberikan bekal yang sangat bermandaat bagi mahasiswa sebagai calon pendidik.
- e. Mahasiswa dapat mengetahui masalah- masalah apa saja yang dapat terjadi di dalam kelas dan dapat menyelesaikannya selama proses pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta banyak memberi manfaat serta pengalaman bagi mahasiswa, dalam hal pembelajaran di kelas baik dalam penyampaian materi, metode, media, dan pengeolaan kelas. Dengan pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa dituntut secara fisik maupun mental dalam mempersiapkan diri untuk mengajar di kelas. Pelaksanaan PPL inilah yang akan menjadi calon tenaga pendidik yang profesional dan memperoleh pengalaman yang nyata di sekolah.

Berdasarkan hasil secara keseluruhan kegiatan selama melaksanakan PPL observasi serta data-data yang telah terkumpul dari hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), maka pratikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh seluruh Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta sebagai calon pendidik.
2. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) akan membantu mahasiswa dalam mengenal situasi dan kondisi lingkungan kependidikan yang akan dihadapi di masa yang akan datang.
3. Melalui PPL mahasiswa akan mengenal dan membentuk sikap-sikap yang harus dimiliki seorang tenaga pendidik yang baik serta dapat merasakan bagaimana suka dan dukanya menjadi seorang pengajar.
4. Dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara langsung dan kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar serta

menerapkan sikap-sikap yang harus dimiliki oleh seorang pendidik.

5. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan kesempatan bagi mahasiswa pratikan untuk menerapkan atau menyampaikan ilmu pengetahuan yang dipelajari di perguruan tinggi yang melaksanakan praktik mengajar di sekolah
6. Untuk menjadi seorang pendidik yang baik dan berhasil tidak hanya dengan menguasai materi dan keterampilan saja tetapi juga ada factor lain yang mendukung seperti : persiapan mengajar, sikap percaya diri tampil di depan kelas, dan penguasaan kelas.
7. Mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta mengetahui secara langsung kegiatan persekolaha yang sebenarnya, kegiatan belajar mengajar dan dapat mengenal berbagai karakter atau kepribadian siswa serta bagaimana menjalin kerjasama yang saling menguntungkan baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, dan para siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

- a. Kerjasama antara guru yang satu dengan yang lain dalam satu mata pelajaran lebih ditingkatkan sehingga PPL tidak mengalami kebingungan dalam menyampaikan materi pada peserta didik.
- b. Pemberian pembimbing pada saat mahasiswa obeservasi, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan materi yang akan diajarkan.
- c. Referensi buku perpustakaan diperlengkap dengan yang baru sehingga dapat menarik siswa-siswi untuk membaca di perpustakaan.

2. Bagi Universitas

- a. Materi yang di kampus hendaknya disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa SMK, sesuai dengan kurikulum yang berlaku sehingga pratikan dapat menjalankan PPL dengan optimal.
- b. Perlu koordinasi yang baik antara PPL dengan sekolah sehingga sekolah mengetahui jelas mengenai pelaksanaan KKN-PPL.

- c. Koordinasi bimbingan dan pengarahan agar lebih diintensifkan dan fokus pada masalah-masalah *real* yang dihadapi mahasiswa PPL di lapangan.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa PPL hendaknya membina komunikasi yang baik dengan warga sekolah baik guru, karyawan dan peserta didik.
- b. Mahasiswa pratikan hendaknya mencari referensi buku ditempat lain. Sehingga materi yang diajarkan lebih lengkap.
- c. Mahasiswa pratikan dalam penyampaian materi dengan kalimat yang dapat dimengerti oleh peserta didik.
- d. Perlu adanya kerjasama yang lebih baik bagi mahasiswa dengan pihak sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2004. *Standar Kompetensi Guru Pemula SMP-SMA*. Jakarta: Depdiknas. 2004. *Standar Kompetensi Guru Pemula Pendidikan Luar Biasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Dirjen Pendidikan Tinggi.
- LPM. 2004. *Panduan Kuliah Kerja Nyata*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*
- UPPL.1997. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
- UPPL.1997. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- UPPL. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.*

**LAMPIRAN 1. FORMAT OBSERVASI KONDISI
SEKOLAH**



**Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
SMK KARYA RINI YHI KOWANI**

Sekretariat : Jl. Laksda Adisucipto 68 Yogyakarta 55281

Telp : (0274) 581171



FORMAT OBSERVASI SEKOLAH

Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
Alamat Sekolah : Jl. Laksana Adisucipto 86 Yogyakarta, Catur Tunggal Yogyakarta
Nama Mahasiswa : Margareta Nurvina
NIM : 14513247008
Fak/Jur/Prodi : Teknik/PTBB
Tanggal Observasi : 14 Maret 2015

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang terletak di kota Yogyakarta dan terletak di area “Gedung Monumen Kesatuan Pergerakan Wanita Indonesia Mandala Bhakti Wanitatama”, SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta mempunyai daya tampung 9 kelas yang terbagi untuk jurusan AP (Akomodasi Perhotelan) dan Tata Busana.	Gedung sekolah cukup terawat, dan memenuhi syarat untuk digunakan kegiatan belajar mengajar, namun kurang ketersediaan lahan yang terbatas maka kondisi sekolah terlihat kurang jelas.
2	Potensi Siswa	Ada tiga macam potensi siswa yang ditonjolkan di sekolah ini yaitu keterampilan dalam tata busana, tata boga dan akomodasi perhotelan.	



Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
SMK KARYA RINI YHI KOWANI

Sekretariat : Jl. Laksda Adisucipto 68 Yogyakarta 55281

Telp : (0274) 581171



3	Potensi Guru	SMK Karya Rini YHI Kowani adalah sekolah yang cukup besar terbukti dengan banyaknya jumlah guru di sekolah ini, yang terbagi ke dalam beberapa guru mata pelajaran. Sebagian besar guru di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta sudah memenuhi standar kualifikasi guru yaitu berupa lulusan S1, akan tetapi juga masih terdapat guru yang masih D3.	Secara keseluruhan para guru yang mengajar sudah sesuai dengan bidang yang diampu. Dan setiap guru ada yang merangkap beberapa mata pelajaran sekaligus.
4	Potensi Karyawan	Karyawan yang ada sudah menempatkan posisinya masing-masing sesuai dengan bidang kerja sehingga administrasi berjalan dengan baik.	
5	Fasilitas KBM, Media	Media yang tersedia: Media pembelajaran yang digunakan. Untuk jurusan busana yaitu dalam kelas terdapat papan tulis (<i>black board</i>), <i>manaquen</i> yang diletakkan di lab. busana. Lab.busana lantai satu terdapat mesin jahit, mesin juki (mesin industry) berjumlah sekitar kurang lebih 33 buah, mesin obras, <i>manaquen</i> , alat-alat <i>pressing</i> dan <i>hunger</i> . Di lantai 3 lab.busana terdapat kurang lebih 34 mesin jahit manual dan mesin obras, jumlah media mesin jahit sangat efektif	Media yang tersedia sudah cukup lengkap dan baik, hanya saja fasilitas tersebut hanya terdapat di ruangan-ruangan tertentu. Untuk lahan dapur boga kurang efektif karena disatukan dengan ruang <i>housekeeping</i> .



Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
SMK KARYA RINI YHI KOWANI

Sekretariat : Jl. Laksda Adisucipto 68 Yogyakarta 55281

Telp : (0274) 581171



		sesuai dengan jumlah peserta didik perkelas busana. Untuk jurusan AP terdapat dapur untuk praktek, terdapat ruang tata hidang, dan <i>housekeeping</i> .	
6	Perpustakaan	Perpustakaan di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta dari keseluruhan cukup baik. Buku-buku yang tersedia di perpustakaan SMK didapat dari dinas, buku kejuruan dari sumbangan. Buku yang ada di perpustakaan cukup lengkap dari berbagai jurusan tata busana dan AP (akomodasi perhotelan)	Kondisi ruangan perpustakaan sudah baik. Letak perpustakaan berada di lantai 2.
7	Laboratorium	1. Laboratorium Tata Busana Di laboratorium SMK Karya Rini memiliki lab. busana dimana lab.busana ini ada tiga ruangan, dua ruangan di lantai satu menggunakan mesin juki lengkap dengan meja potong, meja setrika beserta setrikanya, dan mesin bordir. Satu ruangan di lantai tiga menggunakan mesin manual, lengkap dengan beberapa mesin border dan seterika. Ketiga lab. busana tersedia manaquen (dressform) yang siap dipakai oleh peserta didik SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta. Persediaan mesin jahit disesuaikan dengan banyaknya peserta didik setiap kelas	Secara keseluruhan laboratorium Tata Busana dan Akomodasi Perhotelan ketersediaan alat penunjang sangat baik sehingga proses belajar dapat terkondisikan dengan baik.



Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
SMK KARYA RINI YHI KOWANI

Sekretariat : Jl. Laksda Adisucipto 68 Yogyakarta 55281

Telp : (0274) 581171



		<p>(rata-rata siswa 20-25) sehingga setiap peserta didik dapat menggunakan 1 mesin jahit untuk mengerjakan tugas pratikan.</p> <p>2. Laboraturium Akomodasi Perhotelan Lab sudah cukup memenuhi kriteria, sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan oleh guru namun tempat kurang memadai karena disatukan oleh lab. <i>houskeeping</i> atau <i>laundry</i> maka ketika akan diadakan praktek jadwal praktek harus ditentukan terlebih dahulu agar jadwal tidak bertabrakan sehingga lab. bisa dipakai sesuai dnegan kebutuhan. Untuk alat-alat praktek sudah cukup memenuhi kebutuhan untuk praktek <i>food and beverage produck</i>. Lab. tata hidang memiliki beberapa meja cukup tertata baik, tetapi ruang tata hidang menjadi satu lab. <i>Front office</i>, akan tetapi selama ini pembelajaran tetap berjalan secara kondusif.</p> <p>3. Laboratorium Komputer Lab computer sangat baik, karena jumlah computer yang ada di lab. Kompter sesuai dengan jumlah murid yang tersedia.</p>	
--	--	---	--



Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
SMK KARYA RINI YHI KOWANI

Sekretariat : Jl. Laksda Adisucipto 68 Yogyakarta 55281

Telp : (0274) 581171



8	Bimbingan Konseling	Bimbingan konseling di ampu oleh satu guru. Ruang BK berada di lantai 3 dalam satu ruangan dengan ruang osis. BK mempunyai program tahunan, semesteran, bulanan, harian dan kunjungan rumah. Guru BK melakukan pembinaan kepada peserta didik jika laporan dari guru wali kelas atau guru bidang studi lain tentang peserta didik, dan melakukan pembinaan didalam kelas namun guru BK juga menerima peserta didik yang ingin bercerita tentang masalah-masalah yang dihadapi untuk mencari solusi atau nasehat dengan guru BK.	Fasilitas yang terdapat pada ruang BK sudah lengkap terdapat ruang tamu, suasana di ruang BK juga cukup baik, namun ruang BK dirasa kurang sedikit mendapat keprivasian ruang karena menyatu dengan ruang osis yang hanya dibatasi oleh skat.
9	Bimbingan Belajar	Bimbingan belajar ditunjukkan pada siswa kelas 3 sebagai sarana pendalaman materi ujian akhir.	Bimbingan belajar difungsikan sebagai konsultasi dalam kesulitan belajar dan system yang digunakan bersifat fleksibel.
10	Ektrakulikuler	Ektrakuikuler yang ada di SMK Karya Rini YHI KOWANI yaitu wajib untuk AP adalah membatik dan <i>conversation</i> . Pramuka wajib untuk siswa kelas X dan XI.	Ekstrakulikuler yang ada di sekolah menjadi sarana peserta didik untuk mengembangkan bakat.



**Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
SMK KARYA RINI YHI KOWANI**

Sekretariat : Jl. Laksda Adisucipto 68 Yogyakarta 55281

Telp : (0274) 581171



11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Sudah ada koordinasi pengurus osis, ada guru pembimbing khusus yang mendampingi OSIS, kegiatan OSIS kurang berjalan dengan baik, karena program OSIS kurang terorganisir dengan baik.	Di dalam ruang OSIS hanya terdapat ruang rapat (meja, kursi). Mayoritas fasilitas yang ada di sekolah merupakan fasilitas penunjang kegiatan OSIS.
12	Organisasi dan fasilitas UKS	UKS di sekolah ini sudah mempunyai ruang khusus, yang terdiri dari 2 tempat tidur, kotak obat, timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, tes mata. Setiap hari kamis diadakan pemeriksaan oleh dokter, pengadaan dokter ini atas kerjasama sekolah dengan komite yang diketuai oleh Dr. Soni. Walaupun mempunyai ruang khusus tetapi ruangan ini cukup sempit karena berada dalam satu ruangan dengan ruang guru dan karyawan. Ruangan-ruangan ini hanya dibatasi dengan penyekat saja.	Fasilitas UKS sangat baik, dengan adanya dokter yang menjaga UKS setiap hari kamis sehingga kesehatan seluruh peserta didik, guru, maupun karyawan di sekolah terjaga kesehatannya.
13	Administrasi (Karyawan, sekolah)	Administrasi data dan info terkait dengan peserta didik sudah lengkap dan tertata dengan rapi, serta meja karyawan sudah terdapat label keterangan.	Kurang tenaga kerja, beberapa meja dan kursi di sekolah masih belum dilabelkan



**Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
SMK KARYA RINI YHI KOWANI**

Sekretariat : Jl. Laksda Adisucipto 68 Yogyakarta 55281

Telp : (0274) 581171



14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya tulis ilmiah remaja di SMK Karya Rini susah ada, tetapi belum berjalan dengan maksimal dikarenakan belum adanya pembimbing tetap.	Belum berjalan Karena belum adanya bimbingan yang intensif.
15	Karya Ilmiah Guru	Karya tulis ilmiah guru sudah ada ada berjalan dengan maksimal, itu terlihat dari sebagian besar guru ikut berpartisipasi dalam menulis karya tulis ilmiah baik dalam tingkat kota, provinsi, maupun nasional.	Pembuatan karya Tulis ilmiah guru merupakan salah satu program kerja di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta yang diadakan oleh dinas maupun dana tersendiri dari pihak sekolah.
16	Koperasi siswa	Di SMK Karya Rini YHI KOWANI tidak terdapat koperasi siswa maupun diganti dengan warung sekolah yang didanai oleh sekolah maka dari itu tidak disebut koperasi karena dana yang diperoleh bukan dari koperasi melainkan dari sekolah.	Fasilitas dan barang-barang yang terjual tergolong lengkap.
17	Kesehatan Lingkungan	Keadaan lingkungan di sekitar sekolah tersebut cukup sehat, sudah terdapat beberapa tempat sampah dan TPS (tempat pembuangan sampah) namun jumlahnya masih belum memenuhi kebutuhan pada setiap tempat.	Penghijauan disekitar lingkungan sekolah sudah cukup baik. Karena ketersediaan lahan yang kurang sehingga penghijauan hanya



**Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
SMK KARYA RINI YHI KOWANI**

Sekretariat : Jl. Laksda Adisucipto 68 Yogyakarta 55281

Telp : (0274) 581171



			dilakukan seminimalisir mungkin sesuai dengan kondisi lahan namun terlihat nyaman.
18	Fasilitas Olahraga	Sejauh observasi tidak terdapat lapangan olahraga karena ketidaktersediaan lahan untuk kegiatan olahraga.	Karena ketidaktersediaan lahan hingga tidak ditemuinya lapangan untuk olahraga baik untuk basket, volley atau yang lainnya.
19	Tempat Ibadah	Di sekolah tersebut terdapat sebuah tempat ibadah yaitu mushola, yang terletak di lantai 2 yang tadinya merupakan ruang IT ukurannya cukup luas Lingkungan di dalam maupun di luar mushola terbilang cukup bersih.	

Yogyakarta, September 2015

Koordinator PPL Sekolah

Mahasiswa Pratkan

Rahayu Indriani S. Pd

NIP. 19590308 198602 2 004

Dwi Ayu Novita Andriani

NIM. 14513247001

**LAMPIRAN 2. FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN PESERTA DIDIK**



Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
SMK KARYA RINI YHI KOWANI
Seketariat : Jl. Laksda Adisucipto 68 Yogyakarta 55281
Telp : (0274) 581171



**FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN
DI KELAS DAN PESERTA DIDIK**

Nama Mahasiswa : Dwi Ayu Novita A Pukul : 07.00 WIB
NIM : 14513247001 Tempat Observasi : X Busana
Tgl Observasi : 14 Maret 2015 Fak/Jur/Prodi : Teknik/PTBB/PTB

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pelatihan / Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum operasional yang disusun dan Dilaksanakan di masing- masing satuan pendidikan. KTSP terdiri atas tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus. Kurikulum yang dilaksanakan SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta sudah sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Untuk tahun ajaran 2015/2016 telah berlaku kurikulum baru untuk kelas X dan kelas XI, dan kelas XII masih menggunakan kurikulum kurikulum KTSP.
	2. Silabus	Rencana pembelajaran pada suatu dan/atau Kelompok maya pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi



Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
SMK KARYA RINI YHI KOWANI

Sekretariat : Jl. Laksda Adisucipto 68 Yogyakarta 55281

Telp : (0274) 581171



	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus. RPP disusun untuk satu Kompetensi Dasar (KD).
B	Proses Pelatihan / Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Dalam proses membuka pelajaran guru mengawali dengan salam. Disini guru juga sangat berperan aktif dalam mengulas kembali materi- materi yang telah diberikan sebelumnya, dan mengadakan <i>pretest</i> untuk pengukuran awal kemampuan siswa.
	2. Penyajian Materi	Untuk proses KBM praktek materi diberikan dari awal yaitu berupa penjelasan-penjelasan tentang membuat. Materi juga diberikan dalam ulasan kembali mengenai cara-cara membuat. Disini sudah mulia praktik, sehingga seterusnya diserahkan kepada siswa untuk mengerjakan tugas praktik mereka, jika ada yang kurang tau, siswa boleh bertanya kepada guru bagaimana solusi dalam masalah pengerjaan tugas mereka.
	3. Metode Pembelajaran	Metode yang digunakan yaitu metode ceramah dan demonstrasi.
	4. Penggunaan Bahasa	Dalam proses KBM guru lebih baik dalam penggunaan bahasa. Mudah dipahami dan jelas. Bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi adalah Bahasa Indonesia
	5. Penggunaan Waktu	Waktu sangat efektif digunakan dalam pembelajaran



Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
SMK KARYA RINI YHI KOWANI

Sekretariat : Jl. Laksda Adisucipto 68 Yogyakarta 55281

Telp : (0274) 581171



	6. Gerak	Siswa berperan aktif dan selalu terjadi komunikasi yang baik antar guru dan siswa
	7. Cara Memotivasi Siswa	Siswa sangat termotivasi dari benda-benda yang akan mereka kerjakan. Dan siswa diberi tanggung jawab masing-masing sehingga
	8. Teknik Bertanya	Guru menyampaikan ilustrasi dengan memberikan umpan/clue agar siswa dapat merespon pertanyaan tersebut.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Kelas terkondisikan dengan baik dari awal pembukaan pelajaran
	10. Penggunaan Media	Dalam penggunaan media untuk KBM praktik sudah cukup.
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Cara evaluasi dengan cara memberikan <i>Posttest</i> kepada siswa dan sesekali melihat hasil pekerjaan siswa.
	12. Menutup Mata Pelajaran	Dengan memberi tugas dan evaluasi sebentar tentang materi yang telah disampaikan
C	Perilaku Peserta Didik (Diklat)	
	1. Perilaku siswa dalam Kelas	<ul style="list-style-type: none">- Siswa sangat aktif dalam kelas, melakukan pekerjaannya dengan baik- Terkadang siswa kurang memperhatikan guru karena asik dengan teman sebangkunya sehingga beberapa materi kurang tersampaikan dengan baik.



**Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
SMK KARYA RINI YHI KOWANI**

Sekretariat : Jl. Laksda Adisucipto 68 Yogyakarta 55281

Telp : (0274) 581171



	2. Perilaku siswa di luar kelas	<ul style="list-style-type: none">- Siswa senang bergaul dengan siapapun, tidak ada perbedaan antara kelas X, XI, dan XII.- Kurang ramah terhadap teman yang berbeda jurusan.- Siswa sangat ramah, mudah untuk diajak ngobrol.
--	---------------------------------	--

Yogyakarta, September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Istiana S. Pd

Dwi Ayu Novita Andriani

14513247001

LAMPIRAN 3. MATRIK PROGRAM KERJA PPL UNY



Universitas Negeri
Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM
KERJA PPLUNY
TAHUN 2014**

F01
Untuk Mahasiswa

No	Nama Kegiatan	Jumlah jam perminggu			
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
1	Upacara bendera/pembinaan				
	a. Persiapan	665	45	10	10
	b. Pelaksanaan	110	135	45	45
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				
2	Penerjunan PPL				
	a. Persiapan penerjunan				
	b. Pelaksanaan penerjunan	60			
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				
3	Rapat intern anggota				
	a. Persiapan				
	b. Pelaksanaan	60	30		
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				
4	Program/Kegiatan 1				
	a. Persiapan	270			
	b. Pelaksanaan	180			
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	60			
5	Program/Kegiatan 2				
	a. Persiapan		255		
	b. Pelaksanaan		180		
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		135		
6	Program/Kegiatan 3				
	a. Persiapan			530	
	b. Pelaksanaan			180	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			150	
7	Program/Kegiatan 4				
	a. Persiapan				450
	b. Pelaksanaan				90
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				90



Universitas Negeri
Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM
KERJA PPLUNY
TAHUN 2014**

F01
Untuk Mahasiswa

8	Program/Kegiatan 5				
	a. Persiapan				
	b. Pelaksanaan				
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				
9	Program/Kegiatan PBB				
	a. Persiapan				
	b. Pelaksanaan				120
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				
10	Ta'ziah				
	a. Persiapan				
	b. Pelaksanaan	120			
	c. Evaluasi				
11	Pendampingan Lomba 17'an				
	a. Persiapan	75			
	b. Pelaksanaan	125			
	c. Evaluasi	10			
12	Piket Perpustakaan (Kamis)				
	a. Persiapan				
	b. Pelaksanaan	210	185	85	210
	c. Evaluasi				



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPLUNY TAHUN 2014

F01
Untuk Mahasiswa

13	Piket Harian (Rabu)							
	a. Persiapan	10				10	20	
	b. Pelaksanaan	495	495	100	495	495	2.080	
	c. Evaluasi	10	5	5		5	25	
14	Kunjungan DPL							
	a. DPL PPL							
	b. DPL Pamong		75		45		120	
Jumlah							8.210 menit	
								136,83 jam

Mengetahui :

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing

Mahasiswa



Suyatman, SE, M.M.Par

NIP. -

Dr. Widjiningsih

NIP. 19510702 197803 2 001

Dwi Ayu Novita A

NIM. 14513247001

**LAMPIRAN 4. LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL**



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK Karya Rini
ALAMAT SEKOLAH :
GURU PEMBIMBING : Istiana, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Dwi Ayu Novita Andriani
NO. MAHASISWA : 14513247001
FAK./JUR./PRODI : Fakultas Teknik/PTBB/ PT. Busana
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Widjiningih

No	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
①	Senin 10 Agustus 2015 07.00 - 07.45	upacara bendera	dilikuti oleh seluruh warga SMK Karya Rini dan tim PPL UNY. Berisi tentang himbauan kepada siswa agar disiplin tian pengumuman HUT RI	siswa-siswa banyak yg berbicara sendiri sehingga kurang kondusif	Tim PPL berpencah di belakang masing-masing kelompok upacara sambil mengawasi dan menegur siswa yg ramai.
	08.00 - 09.00	Penerjunan PPL	Ditikuti oleh seluruh tim PPL UNY (10 mahasiswa) DPL, kepala sekolah dan 4 guru pembimbing. Membahas tentang kegiatan yg akan dilakukan tim PPL dan kebijakan dari SMK Karya Rini.		
	09.15 - 09.45	Rapat pembagian jadwal piket.	Ditikuti oleh semua tim PPL dengan hasil masing-masing mahasiswa mendapat jadwal piket yg tidak bertabrakan dg jadwal mengajar.		
	09.50 - 10.20	Bimbingan dengan guru pembimbing (Istiana, S.Pd)	Pembagian kelas yang akan di ajar dan konsultasi Panduan RPP & silabus serta materi.		

saya mengajar Desain Busana kelas X dan XII



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2	10.30 - 12.00	Rapat Lomba untuk memperingati HUT RI	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh semua Tim PPL, salah satu guru, dan anggota OSIS - membahas lomba yg akan dilaksanakan yaitu: senam, bola basket dan kebersihan kelas. 		
	12.30 - 15.00	Menyusun RPP dan materi sketch	<ul style="list-style-type: none"> - RPP dan hand out YKls x dengan materi unsur desain - RPP dan handout y/ kelas XII dg materi teknik penyajian desain busana. 		
	Selasa, 11-8-2015 06.45 - 07.00	konsultasi dg guru pembimbing	- memberikan RPP, handout dan lembar soal dan konsultasi materi yg kurang.		
	07.00 - 08.30	Mengajar siswa XII B1 dg materi teknik penyajian desain busana	<ul style="list-style-type: none"> - saya mengajar dengan didampingi Bu Istrana - siswa kelas XII B1 hadir semua. - semua siswa memperhatikan apa yg saya terangkan - saya memberikan evaluasi berupa tes tertulis kemudian dilanjutkan membuat sketching. 	- siswa belum hafal ukuran-ukuran dalam membuat gambar tubuh dan bagian-bagian tubuh terutama tangan	- mengajarkan dan memberikan contoh gambar pose tangan.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

Universitas Negeri Yogyakarta

F02
Untuk Mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	08.45 - 10.00	Mempersiapkan diri bertahap mengajar	-Mereview dan menambah materi yg kurang pada powerpoint.		
	16.15 - 11.45	Mengajar kelas xBi dengan materi unsur dan prinsip desain	<ul style="list-style-type: none"> - menjelaskan materi unsur dan prinsip desain kepada seluruh siswa xBi (37 siswa) - memberikan evaluasi berupa tes tertulis untuk tugas di rumah - menjawab pertanyaan siswa - sebelum kegiatan dimulai, saya melakukan perkenalan dulu & mengecek daftar hadir. - menghimbau kpd siswa agar minggu depan membawa peralatan menggambar 	Siswa yg cukup banyak dengan keadaan yg masih lelah krn selesai olah raga serta listrik yg mati membuat suasana kurang kondusif.	Saya melakukan perkenalan sambil berkeliling dan jika pada saat saya menerangkan banyak yg ramai bicara saya diam sejenak agar mereka kembali terpusat pada saya.
③	Rabu 12 Agustus 2015 06.45 - 09.00 09.15 - 12.30	Prket	<ul style="list-style-type: none"> - mengecek jadwal guru mengajar di jam pertama - mendata siswa yg datang terlambat. (4 siswa) - berkeliling mengecek siswa yg diluar kelas 		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	13.00 - 15.00	Mendampingi Mata Pelajaran yg Kosong	- mendampingi kelas XAPI dengan siswa hadir semua (40 siswa) - kegiatan diisi dengan mencatat materi yang saya bacakan	- siswa banyak yg kurang terkontrol dan ramai sng mengganggu kegiatan belajar dan membuat sng harus mengulang-ulang kalimat beberapa kali	- memberikan kesempatan mengulang kalimat sebanyak 2 kali.
(4)	Kamis 13 Agustus 2015 07.15 - 09.00 09.15 - 11.00	Piket Perpustakaan	- Dari jam 07.15 sampai pk 11.00 perpustakaan dikunjungi oleh 5 guru dan 8 siswa dengan kegiatan belajar agama dan mencari sumber belajar.		
	11.05 - 12.00	Persiapan HUT RI 70	- menjahit bendera (memotong bahan)		
	12.00 - 14.00	Takziah	- takziah ke salah satu karyawan SMK Karya Pini yg berbeli sungkawa.		
(5)	Jum'at 14 Agustus 2015 07.05 - 08.00	Membuat RPP	- Membuat RPP untuk kelas x (Bagian busana) serta konsultasi materi untuk minggu depan.		
	08.05 - 09.55	Pendampingan peringatan HUT RI	- Lomba upacara yg diikuti seluruh warga SMK Karya Pini		
	10.00 - 12.00	Persiapan HUT RI 70	- menjahit bendera merah putih / upacara		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

Universitas Negeri Yogyakarta

F02
Untuk Mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
6	Sabtu 08.25 - 10.30	Peringatan HUT RI 70 Lomba	- Lomba ketek oglenng & estafet air yg diikuti oleh semua warga SMK karya Rini. lomba berjalan dg baik dan cerita.		
	07.00 - 08.20	Senam	- senam diikuti oleh seluruh warga yg dipimpin YHkawan, dg instruktur Naya & Agus,	- senam berlangsung kurang terkoordinir karena kurangnya persiapan	- Instruktur dibantu oleh Agus, - dan operator dibantu oleh Wildan
	10.30 - 12.30	Latihan upacara HUT RI 70	- Latihan upacara diikuti oleh seluruh petugas upacara, latihan upacara disertai cek sound dan gladi bersih.		
7	Senin 17 Agustus 2015 06.30 - 07.00	Persiapan upacara	- mempersiapkan peralatan & kebutuhan upacara		
	07.15 - 09.00	Upacara HUT RI 70	- upacara diikuti oleh seluruh warga SMK karya Rini berlangsung dg lancar.		
8	09.15 - 11.30	konsultasi RPP & hand out			
	Selasa 18 Agustus 2015 07.00 - 08.30	Mengajar kelas XIIB1	- mengajar kelas XIIB dg materi produksi sketsa & drawing semua siswa hadir dan mengikuti pembelajaran, membuat production drawing	- tugas yg minggu sebelumnya belum selesai	- siswa menyelesaikan tugas sebelumnya terlebih dahulu, baru kemudian membuat production drawing.
	08.45 - 10.00	konsultasi RPP & hand out	- mempersiapkan materi / kelas XIIB1		
	10.15 - 11.30	mengajar kelas XIIB	- materi bagian-bagian busana.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

Universitas Negeri Yogyakarta

F02
Untuk Mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
9	Rabu 19 Agustus 2015 06.30 - 08.00	piket	- menjaga dan mencatat siswa2 yg terlambat (skitar 10 siswa)		
	08.05 - 08.35	mendampingi kelas yg tidak ada gurunya	- memberikan/menyampaikan tugas yg diberikan serta mengontrol siswa-siswa yg tidak mau mengerjakan (xAP2) mapel. B. Jawa.		
	08.40 - 10.00	mendampingi kelas yg tidak ada gurunya.	- menyampaikan tugas & mengontrol siswa kelas XI API & mengerjakan tugas B. Jawa di LKS.		
	10.15 - 11.45	mendampingi kelas yg tidak ada gurunya	- menyampaikan tugas dan mengontrol siswa kelas XI B1 & mengerjakan tugas B. Jawa di LKS & dikumpulkan keliling mengontrol siswa ^{xx} yg tidak masuk kelas.		
	12.30 - 14.45	piket			



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

Universitas Negeri Yogyakarta

F02
Untuk Mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
10	Kamis 20 Agustus 2015 08.00 - 14.30	Piket Perpustakaan	- piket perpustakaan dikunjungi oleh 5 guru dan dua beberapa siswa.		
11	Jum'at 21 Agustus 2015 08.00 - 12.00	Menyusun RPP & handout	Menyusun RPP & hand out untuk kelas X B dan XII B		
12	Sabtu 22 Agustus 2015 08.00 - 12.00	Mengoreksi	Mengoreksi pekerjaan siswa kelas XI B & XII B		
	08.00 - 12.00	Menulis catatan harian + menyelesaikan handout	Menulis catatan harian / mingguan + hand out.		
13	Senin 24 Agustus 2015 07.00 - 07.45	Upacara pembinaaan	Upacara pembinaaan di halaman SMK Karya Rini diikuti oleh seluruh warga SMK Karya Rini di bina oleh Bu Erna (pengumuman poin ^{xx} pelanggaran)		
	08.00 - 10.00	Bimbingan	Konsultasi RPP, hand out dan materi		
	10.00 - 12.00	Mendampingi	Mendampingi mata Pelajaran Menghitas Busana kelas XII B		
	12.30 - 14.45	RPP	Memperbaiki RPP dan hand out.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
14	Selasa 25 Agustus 2015 07.00-08.30	Mengajar	- Mengajar kelas XII B dg materi menyelesaikan teknik produksi Drawing dan dikumpulkan		
	08.40-10.10	Memperstapkan pembelajaran	- menyiapkan hand out dan materi serta absen		
	10.15-11.45	Mengajar	- Mengajar kelas XB dg materi menggambar pensil leher sejumlah 30 macam, memberikan contoh di papan tulis dan pekerjaan dikum- pulkan		
15	Rabu 26 Agustus 2015 07.00-08.30	Piket	menutup pintu gerbang dan mendata siswa yg terlambat dan men- data jadwal hari ini yang kosong.		
	08.30-14.45	Piket	Memberikan tugas untuk kelas Bhs. Jawa (X API & X BI) Bhs. Inggris (XIB2, X IAPI & XIAP2) IPA (XII B, XII API, XII AP2) Agama (XII API & XII AP2)		
16	Kamis 27 Agustus 2015 07.30-14.30	piket perpustakaan	- perpustakaan dikunjungi oleh 6 guru dan bebe- rapa siswa mengitari mapel agama.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
17	Jumat 28 Agustus 2015 08.00 - 12.00	Membuat RPP dan hand out	-Membuat RPP dan hand out materi kelas XII B. presentation drawing.		
18	Sabtu 29 Agustus 2015 08.00 - 11.30	Menyusun RPP	- membuat RPP untuk kelas XB dg materi macam-macam kerah		
	12.00 - 14.30	Membuat hand out	-Membuat hand out macam-macam kerah		
19.	Senin 31 Agustus 2015 07.00 - 07.30	Upacara	upacara peringatan hari jadi DIY dg mengenakan busana kebaya dan bahasa jawa		
	08.00 - 10.00	Bimbingan	Konsultasi RPP & hand out.		
	11.00 - 14.00	Revisi	Memperbaiki RPP.		
20.	Selasa 1 sept 2015 07.30 - 10.00	mempersiapkan bahan ajar	mempersiapkan bahan ajar.		
	10.15 - 11.45	Mengajar	mengajar kelas XB macam ^{xx} kerah.		
22	Rabu 3 sept 07.20 - 09.00	Mendampingi piket.	hari ini banyak siswa yang izin pulang karena v/mengambil alat & bahan praktik. (AP)		
21	Rabu 2 sept 2015	Tidak masuk	Sakit.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
22	Kamis 3 September 2015 06	Piket perpustakaan.	Perpustakaan dibuka mulai pukul 07.15 dikunjungi oleh 12 pengunjung dan ditutup pukul 19.15.		
23	Jum'at 4 September 2015 08.15 - 11.00	Sosialisasi Bahaya Narkoba. Persiapan mengajar	Diikuti oleh seluruh siswa kelas XI oleh Badan Narkotika Yogyakarta. Menyusun materi Fashion illustration		
24	Sabtu 5 September 2015 08.00 - 10.00	Persiapan mengajar Penyusunan laporan PPL	Menyusun materi macam-macam lengan Menyusun BAB I		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

Universitas Negeri Yogyakarta

F02
Untuk Mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
25	Senin 7 September 2015 08.30 - 10.30	Persiapan mengajar	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun RPP materi Fashion Illustration - Menyusun jobsheet materi Fashion Illustration - Menyusun RPP dan jobsheet materi macam-macam lengan. - Merevisi semua RPP dan jobsheet. 		
		Penyusunan laporan PPL	- Menyusun BAB II		
26	Selasa 8 September 2015 Selasa 9 sept 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar kelas XII Busana - Mengajar kelas X Busana 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menggambar macam-macam lengan Siswa menyelesaikan presentation drawing. 		
		Merekap absen/presensi	Merekap presensi kelas X Busana & XII Busana.		
27	Rabu 9 September 2015	Menilai pekerjaan siswa piket	Menilai pekerjaan siswa kelas X Busana & XII Busana. piket dimulai jam 06.45.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

Universitas Negeri Yogyakarta

F02
Untuk Mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Kamis 10 September 2015	Merikap nilai piket perpustakaan	Merikap nilai kelas X Busana dan XII Busana Perpustakaan dibuka mulai pukul 07.20 dengan 10 pengunjung.		
	Jum'at 11 September 2015	Mengikuti kegiatan PIMNAS	- mengikuti TC PIMNAS		
	Sabtu 12 September	Mengikuti kegiatan PIMNAS	- mengikuti TC PIMNAS		
	Senin 14 September 2015	Penarikan PPL	Menyusun laporan PPL		

Yogyakarta, September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Widjiningih

Mengetahui:

Guru Pembimbing

Istiana, S.Pd

Mahasiswa,

Dwi Ayu/Novita A



**Universitas Negeri
Yogyakarta**

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III Tahun 2015

F03
Untuk Mahasiswa



**Universitas Negeri
Yogyakarta**

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III Tahun 2015

LAMPIRAN 5. LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III Tahun 2015

F03
Untuk Mahasiswa

NOMOR LOKASI : 11
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jl. Laksda Adisucipto 68 Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif / Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya / Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Kegiatan Mengajar macam teknik penyajian desain busana kelas XII Busana	Siswa dapat mengetahui macam-macam teknik penyajian desain busana		Rpp: Rp 1.500,- Hand out: Rp3.600,-			Rp. 5.100
2.	Kegiatan Mengajar Unsur dan Prinsip Desain Kelas X Busana	Siswa dapat memahami pengertian dan macam- macam unsur dan prinsip desain		Rpp : Rp.3.000,- Hand out : Rp. 30.800,-			Rp. 33.800,-



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
Tahun 2015

F03
Untuk Mahasiswa

3.	Kegiatan Mengajar macam teknik desain sketching kelas XII Busana	Siswa dapat mengetahui teknik desain sketching		Rpp: Rp 1.000,- Hand out: Rp3.600,-			Rp. 4.600
4	Kegiatan Mengajar Bagian-bagian Busana Kelas X Busana	Siswa dapat mengetahui dan memahami pengertian bagian-bagian busana		Rpp : Rp.1.500,- Hand out : Rp. 14.800,-			Rp. 16.300,-
5	Kegiatan Mengajar macam teknik production drawing kelas XII Busana	Siswa dapat mengetahui dan membuat desain dengan teknik production drawing		Rpp: Rp 1.500,- Hand out: Rp3.600,-			Rp. 5.100



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III Tahun 2015

F03
Untuk Mahasiswa

6	Kegiatan Mengajar Macam-macam Garis Leher Kelas X Busana	Siswa dapat mengetahui macam-macam garis leher		Rpp : Rp.1.500,- Hand out : Rp. 14.800,-			Rp. 16.300,-
7	Kegiatan Mengajar macam teknik production drawing kelas XII Busana	Siswa dapat mengetahui dan membuat desain dengan teknik production drawing		Rpp: Rp 1.500,- Hand out: Rp3.600,-			Rp. 5.100
8	Kegiatan Mengajar Macam-macam Kerah Kelas X Busana	Siswa dapat mengetahui macam-macam Kerah		Rpp : Rp.1.500,- Hand out : Rp. 14.800,-			Rp. 16.300,-
7	Kegiatan Mengajar macam teknik Fashion Illustration	Siswa dapat mengetahui dan membuat desain dengan teknik Fashion		Rpp: Rp 1.500,- Hand out: Rp3.600,-			Rp. 5.100



Universitas Negeri
Yogyakarta

**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
Tahun 2015**

F03
Untuk Mahasiswa

	kelas XII Busana	Illustration					
8	Kegiatan Mengajar Macam-macam Lengan Kelas X Busana	Siswa dapat mengetahui macam-macam lengan		Rpp : Rp.1.500,- Hand out : Rp. 14.800,-			Rp. 16.300,-
Total							Rp. 124.000

Mengetahui :

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing

Ketua Kelompok

Suyatmin, SE, M.M.Par

NIP. -

Dr. Widjiningsih

NIP. 19510702 197803 2 001

Wildan Isnaini Yahya

NIM. 12104244007

LAMPIRAN 6. SILABUS

SILABUS PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SMK KARYA RINI YHI KOWANI SLEMAN

KOPETENSI KEAHLIAN : Busana Butik

KELAS/ SEMESTER : XII/ 5 & 6

STANDART KOPEPENSI : Menggambar Busana

KODE KOPEPENSI : 103.KK.01

ALOKASI WAKTU : 74 Jam @ 45 Menit

KOPETENSI DASAR	INDIKATOR	NILAI PENDIDIKAN BUDAYA & KARAKTER BANGSA SERTA NILAI PENDIDIKAN KEWIRUSAHAAN	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR	TMTT
						TM	PS	PI		
1. menerapkan teknik pembuatan desain busana	<ul style="list-style-type: none"> mengidentifikasi teknik pembuatan desain busana 	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Kerja keras Rasa ingin tahu Kreatif Inovatif 	<ul style="list-style-type: none"> teknik pembuatan desain busana 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan berbagai teknik pembuatan desain busana desain sketsa desain produksi 1 desain produksi 2 disain ilustrasi menerapkan teknik menggambar busana sesuai kesempatan desain sketsa desain produksi 1 desain produksi 2 disain ilustrasi 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis unjuk kerja portofolio 	4			<ul style="list-style-type: none"> Referensi buku yang relevan Peralatan praktik Bahan praktik Hand out 	<ul style="list-style-type: none"> membuat buku tentang hasil desain dalam satu semester (dijilid)
2. penyelesaian pembuatan gambar	<ul style="list-style-type: none"> mengidentifikasi teknik penyelesaian gambar busana membuat berbagai desain busana, 	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Kerja keras Rasa ingin tahu Kreatif Inovatif 	<ul style="list-style-type: none"> macam-macam teknik penyelesaian gambar busana kering basah membuat berbagai desain busana, berbagai 	<ul style="list-style-type: none"> menerapkan teknik penyelesaian menggambar busana sesuai kesempatan desain sketsa desain produksi 1 desain produksi 2 disain ilustrasi 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis unjuk kerja Hasil tugas portofolio 	6	8		<ul style="list-style-type: none"> Referensi buku yang relevan Peralatan praktik Bahan praktik Hand out 	<ul style="list-style-type: none">
							16			

	dengan teknik penyelesaian busah yang benar		kesempatan dengan bermacam-macam teknik penyelesaian busah membuat berbagai desain busana, berbagai kesempatan dengan teknik 3 dimensi penyelesaian busah	<ul style="list-style-type: none"> - desain produksi 1 - desain produksi 2 - disain ilustrasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ membuat desain busana : <ul style="list-style-type: none"> - pesta 3 dimensi - kerja 3 dimensi - casual 3 dimensi 					
--	---	--	---	--	--	--	--	--	--

TM : Tatap Muka
PS : Praktek di Sekolah (2 jam praktek disekolah setara dengan 1 jam tatap muka)
PI : Praktek di Industri (4 jam praktek DU/DI setara dengan 1 jam tatap muka)

Juli 2013 Sleman,

Mengetahui
Kepala Sekolah



Suyatmin, SE, M.M.Pd

[Handwritten signature]

Guru Mata Pelajaran

Istiana, S.Pd

LAMPIRAN 7. RPP

Rencana Program Pembelajaran

(RPP)

A. IDENTITAS

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
Bidang Studi Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata Pelajaran	: Desain Busana
No. Kode	:
Kelas / Semester	: X / 1
Pertemuan Ke	: 1 (11 Agustus 2015 jam ke 6)
Alokasi Waktu	: 45 menit
Standart Kompetensi	: Teori Desain Busana
1.1 Kompetensi Dasar	: 1.1. Memahami Prinsip Desain

B. STANDAR KOMPETENSI

Teori Desain Busana

C. KOMPETENSI DASAR

1.2 Memahami prinsip desain

D. INDIKATOR

- 1.2.1 Mengidentifikasi pengertian prinsip desain
- 1.2.2 Mengidentifikasi macam-macam prinsip desain
- 1.2.3 Mengidentifikasi pengertian irama
- 1.2.4 Mengidentifikasi pengertian proporsi
- 1.2.5 Mengidentifikasi pengertian keseimbangan
- 1.2.6 Mengidentifikasi pengertian pusat perhatian
- 1.2.7 Mengidentifikasi pengertian keselarasan

Nilai budaya dan karakter bangsa :

- a. Disiplin → Tindakan yang menunjukkan perilaku taat peraturan
- b. Tanggung Jawab → Sikap dan perilaku untuk melaksanakan tugas dan kewajiban diri sendiri terhadap Tuhan YME, masyarakat, lingkungan dan negara
- c. Kerja Keras → Bersungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

Pendidikan KWU :

- a. Kreatif → Berfikir dan mencari informasi untuk menciptakan sebuah karya dengan kreatifitas yang dimiliki.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu memahami pengertian prinsip desain
2. Siswa mampu menyebutkan macam-macam prinsip desain
3. Siswa mampu memahami prinsip irama
4. Siswa mampu memahami prinsip proporsi
5. Siswa mampu memahami prinsip keseimbangan
6. Siswa mampu memahami prinsip pusat perhatian
7. Siswa mampu memahami prinsip keselarasan

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian prinsip desain
2. Macam-macam prinsip desain
3. Pengertian dan contoh irama
4. Pengertian dan contoh proporsi
5. Pengertian dan contoh keseimbangan
6. Pengertian dan contoh pusat perhatian
7. Pengertian dan contoh keselarasan

G. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Berorientasi pada siswa

Metode :

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Strategi Pembelajaran			Metode	Waktu
Pendahuluan	Guru : a. Salam pembuka b. Apresepsi , mengulas sedikit materi minggu lalu c. Motivasi, memberikan pertanyaan sekilas tentang materi unsur desain d. Presentasi materi	Siswa: a. Menjawab salam b. Merespon presensi c. Mengidentifikasi dan menjawab d. Merespon pertnyssn guru	Ceramah Tanya jawab	2 menit
Kegiatan Inti	Guru: Eksplorasi : a. Menyiapkan sumber belajar sesuai materi b. Pengertian prinsip desain c. Macam-macam prinsip desain d. Pengertian dan contoh masing-masing prinsip	Siswa : Menggali informasi sesuai materi	Ceramah Tanya jawab	39 menit

	desain Elaborasi : a. Penugasan dengan soal essay b. Tanya jawab Konfirmasi : Mengevaluasi materi yang disampaikan telah	Menjawab kemudian mengumpulkan		
Penutup	Guru : 1. Menyimpulkan materi 2. Salam	Siswa : 1. Mendengarkan 2. Menjawab salam		4 menit
Total waktu				45 menit

I. MEDIA

1. Laptop + LCD
2. Bahan ajar
3. Hand out

J. SUMBER BELAJAR

1. Tata Busana SMK Jilid 2 , (Ernawati, Izwerni, Weni Nelmira)

K. PENILAIAN

1. Teknik penilaian : soal essay

2. Kisi-kisi :

- Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
- Jumlah Soal : 5 soal
- Mata Pelajaran : Desain Busana
- Bentuk Soal : essay
- Kelas / program : X / Tata Busana
- Alokasi waktu : 7 menit

3. Soal dan Jawaban :

Soal :

1. Jelaskan pengertian prinsip desain !
2. Sebutkan macam-macam prinsip desain !
3. Sebutkan contoh prinsip irama !
4. Sebutkan contoh prinsip keseimbangan !
5. Jelaskan pengertian prinsip pusat perhatian dan berikan contohnya !

Jawab :

1. Prinsip desain merupakan suatu cara untuk menyusun unsur-unsur sehingga tercapai perpaduan yang memberikan efek tertentu.
2. Prinsip desain terdiri dari prinsip irama, perbandingan, keseimbangan, pusat perhatian dan keselarasan.
3. Contoh prinsip irama yaitu pengulangan bentuk kerutan di lengan, leher dan pinggang
4. Contoh prinsip keseimbangan yaitu kesamaan bobot unsur yang diterapkan pada bagian kanan dan kiri
5. Prinsip pusat perhatian merupakan suatu bagian yang dibuat lebih menarik dari bagian lainnya sehingga mampu mengarahkan pandangan berpusat pada bagian tersebut. Contohnya yaitu penggunaan trimming pada bagian tengah muka.

4. Pedoman Penilaian :

Nomer	Nilai	Keterangan
1	1 – 10	
2	1 – 10	
3	1 – 10	
4	1 – 10	
5	1 – 10	

Penskoran = Jumlah benar x 2 = 100

Mengetahui

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Istiana , S. Pd

Dwi Ayu Novita A.
NIM. 14513247001

Rencana Program Pembelajaran

(RPP)

A. IDENTITAS

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
Bidang Studi Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata Pelajaran	: Desain Busana
No. Kode	:
Kelas / Semester	: X / 1
Pertemuan Ke	: 1
Alokasi Waktu	: 45 menit
Standart Kompetensi	: Teori Desain Busana
1.1 Kompetensi Dasar	: 1.1. Memahami Unsur Desain

B. STANDAR KOMPETENSI

Teori Desain Busana

C. KOMPETENSI DASAR

1.2 Memahami unsur desain

D. INDIKATOR

- 1.2.1 Mengidentifikasi pengertian unsur desain
- 1.2.2 Mengidentifikasi bagian dari unsur desain
- 1.2.3 Mengidentifikasi pengertian dan macam-macam garis
- 1.2.4 Mengidentifikasi pengertian dan macam-macam arah
- 1.2.5 Mengidentifikasi pengertian dan macam-macam bentuk
- 1.2.6 Mengidentifikasi pengertian dan macam-macam ukuran
- 1.2.7 Mengidentifikasi pengertian dan macam-macam gelap terang
- 1.2.8 Mengidentifikasi pengertian dan macam-macam warna
- 1.2.9 Mengidentifikasi pengertian dan macam-macam tekstur

Nilai budaya dan karakter bangsa :

- a. Disiplin → Tindakan yang menunjukkan perilaku taat peraturan
- b. Tanggung Jawab → Sikap dan perilaku untuk melaksanakan tugas dan kewajiban diri sendiri terhadap Tuhan YME, masyarakat, lingkungan dan negara
- c. Kerja Keras → Bersungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

Pendidikan KWU :

- a. Kreatif → Berfikir dan mencari informasi untuk menciptakan sebuah karya dengan kreatifitas yang dimiliki.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu memahami pengertian unsur desain
2. Siswa mampu menyebutkan bagian dari unsur desain
3. Siswa mampu memahami dan menyebutkan pengertian dan macam-macam garis
4. Siswa mampu memahami dan menyebutkan pengertian dan macam-macam arah
5. Siswa mampu memahami dan menyebutkan pengertian dan macam-macam bentuk
6. Siswa mampu memahami dan menyebutkan pengertian dan macam-macam ukuran
7. Siswa mampu memahami dan menyebutkan pengertian dan macam-macam gelap terang
8. Siswa mampu memahami dan menyebutkan pengertian dan macam-macam warna
9. Siswa mampu memahami dan menyebutkan pengertian dan macam-macam tekstur

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian unsur desain
2. Macam-macam unsur desain
3. Pengertian dan macam-macam garis
4. Pengertian dan macam-macam arah
5. Pengertian dan macam-macam bentuk
6. Pengertian dan macam-macam ukuran
7. Pengertian dan macam-macam gelap terang
8. Pengertian dan macam-macam warna
9. Pengertian dan macam-macam tekstur

G. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Berorientasi pada siswa

Metode :

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Strategi Pembelajaran		Metode	Waktu
Pendahuluan	Guru : a. Salam pembuka b. Apresiasi , mengulas sedikit materi minggu lalu c. Motivasi, memberikan pertanyaan sekilas tentang materi unsur desain	Siswa: a. Menjawab salam b. Merespon presensi c. Mengidentifikasi dan menjawab d. Merespon pertanyaan guru	Ceramah Tanya jawab 2 menit

	d. Presentasi materi			
Kegiatan Inti	<p>Guru: Eksplorasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyiapkan sumber belajar sesuai materi Pengertian unsur desain Macam-macam unsur desain Pengertian dan macam-macam garis Pengertian dan macam-macam arah Pengertian dan macam-macam bentuk Pengertian dan macam-macam ukuran Pengertian dan macam-macam gelap terang Pengertian dan macam-macam warna Pengertian dan macam-macam tekstur <p>Elaborasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Penugasan dengan soal essay Tanya jawab <p>Konfirmasi :</p> <p>Mengevaluasi materi yang telah disampaikan</p>	<p>Siswa :</p> <p>Menggali informasi sesuai materi</p> <p>Menjawab kemudian mengumpulkan</p>	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>	<p>39 menit</p>
Penutup	<p>Guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyimpulkan materi Salam 	<p>Siswa :</p> <ol style="list-style-type: none"> Mendengarkan Menjawab salam 		<p>4 menit</p>
Total waktu				<p>45 menit</p>

I. MEDIA

- Laptop + LCD
- Bahan ajar
- Hand out

J. SUMBER BELAJAR

- Tata Busana SMK Jilid 2 , (Ernawati, Izwerni, Weni Nelmira)

K. PENILAIAN

1. Teknik penilaian : soal essay

2. Kisi-kisi :

- Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
- Jumlah Soal : 5 soal
- Mata Pelajaran : Desain Busana
- Bentuk Soal : essay
- Kelas / program : X / Tata Busana
- Alokasi waktu : 7 menit

3. Soal dan Jawaban :

Soal :

1. Jelaskan pengertian pengertian unsur desain !
2. Sebutkan macam-macam unsur desain !
3. Sebutkan sifat garis lurus tegak !
4. Sebutkan macam-macam warna !
5. Sebutkan macam-macam tekstur !

Jawab :

1. Unsur desain yaitu segala sesuatu yang dapat menghasilkan wujud suatu desain
2. Garis, arah, ukuran, bentuk, gelap terang, warna, tekstur
3. Sifat garis lurus tegak yaitu memberi kesan keluhuran
4. Warna primer, sekunder, penghubung
5. Mengkilap, kasar-halus, kaku, lemas, tembus terang, motif/corak

4. Pedoman Penilaian :

Nomer	Nilai	Keterangan
1	1 – 10	
2	1 – 10	
3	1 – 10	
4	1 – 10	
5	1 – 10	

Penskoran = Jumlah benar x 2 = 100

Mengetahui

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Istiana , S. Pd

Dwi Ayu Novita A.
NIM. 14513247001

Rencana Program Pembelajaran

(RPP)

A. IDENTITAS

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
Bidang Studi Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata Pelajaran	: Desain Busana
No. Kode	:
Kelas / Semester	: XII / 5
Pertemuan Ke	: 1 (11 Agustus 2015 jam ke 1-2)
Alokasi Waktu	: 90 menit
Standart Kompetensi	: Menggambar Busana
1.1 Kompetensi Dasar	: 1.1. Menerapkan teknik penyajian desain busana

B. STANDAR KOMPETENSI

Menggambar Busana

C. KOMPETENSI DASAR

1.1 Menerapkan teknik penyajian desain busana

D. INDIKATOR

1.1.1 Mengidentifikasi teknik pembuatan desain busana

Nilai budaya dan karakter bangsa :

- Disiplin → Tindakan yang menunjukkan perilaku taat peraturan
- Kerja Keras → Bersungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- Rasa Ingin Tahu → mencari sumber informasi dalam kegiatan belajar

Pendidikan KWU :

- Kreatif → Berfikir dan mencari informasi untuk menciptakan sebuah karya dengan kreatifitas yang dimiliki.
- Inovativ → menciptakan sesuatu yang baru dalam mengerjakan tugas

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu menyebutkan macam-macam teknik pembuatan atau penyajian desain busana
- Siswa mampu memahami macam-macam teknik pembuatan atau penyajian desain busana

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Macam-macam teknik pembuatan atau penyajian desain busana
2. Perbedaan macam-macam teknik pembuatan atau penyajian desain busana

G. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Berorientasi pada siswa

Metode :

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Strategi Pembelajaran			Metode	Waktu
Pendahuluan	Guru : a. Salam pembuka b. Apresiasi , mengulas sedikit materi minggu lalu c. Motivasi, memberikan pertanyaan sekilas tentang cara penyajian desain busana d. Presentasi materi	Siswa: a. Menjawab salam b. Merespon presensi c. Mengidentifikasi dan menjawab d. Merespon pertanyaan guru	Ceramah Tanya jawab	10 menit
Kegiatan Inti	Guru: Eksplorasi : a. Menyiapkan sumber belajar sesuai materi b. Macam-macam teknik penyajian desain busana c. Perbedaan macam-macam teknik penyajian desain busana Elaborasi : a. Penugasan dengan soal essay b. Tanya jawab Konfirmasi : Mengevaluasi materi yang disampaikan	Siswa : Menggali informasi sesuai materi Menjawab soal dan mengumpulkan	Ceramah Tanya jawab	65 menit
Penutup	Guru : 1. Menyimpulkan materi 2. Salam	Siswa : 1. Mendengarkan 2. Menjawab salam		15 menit

Total waktu	15 menit
-------------	-------------

I. MEDIA

1. Laptop + LCD
2. Bahan ajar
3. Hand out

J. SUMBER BELAJAR

1. Menggambar Mode dan Mencipta Busana Wanita (Dra. Porrie Muliawan)

K. PENILAIAN

1. Teknik penilaian : essay
2. Kisi-kisi :
 - Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
 - Jumlah Soal : 5 soal
 - Mata Pelajaran : Desain Busana
 - Bentuk Soal : essay
 - Kelas / program : XII / Tata Busana
 - Alokasi waktu : 30 menit

3. Soal dan Jawaban :

Soal :

1. Sebutkan macam-macam teknik penyajian desain busana !
2. Jelaskan ciri-ciri desain sketching !
3. Jelaskan ciri-ciri desain fashion illustration !
4. Jelaskan ciri-ciri presentation drawing !

Jawab :

1. Desain sketching, production drawing, presentation drawing dan fashion illustration
2. Rancangan berupa sketsa, detail busana tidak begitu jelas, hanya menggunakan pensil atau pena dan tanpa pewarnaan
3. Proporsi tubuh dibuat lebih panjang skitar 10 ½ kali tinggi kepala, bagian tubuh digambar tidak lengkap, dan bisa dengan atau tanpa pewarnaan
4. Gambar dibuat lengkap tampak depan dan belakang , detail gambar lengkap, dan disertai contoh bahan yang digunakan

4. Pedoman Penilaian :

Nomer	Nilai	Keterangan
1	1 – 25	
2	1 – 25	
3	1 – 25	
4	1 – 25	

Penskoran = Jumlah benar semua = 100

Mengetahui

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Istiana, S. Pd

Dwi Ayu Novita A.
NIM. 14513247001

Rencana Program Pembelajaran

(RPP)

A. IDENTITAS

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
Bidang Studi Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata Pelajaran	: Desain Busana
No. Kode	:
Kelas / Semester	: X / 1
Pertemuan Ke	: 2 (18 Agustus 2015 jam 5-6)
Alokasi Waktu	: 90 menit (45 menit x 2)
Standart Kompetensi	: Bagian – bagian Busana
1.1 Kompetensi Dasar	: 1.1. Mengetahui bagian-bagian busana

B. STANDAR KOMPETENSI

Bagian-bagian Busana

C. KOMPETENSI DASAR

1.2 Memahami bentuk-bentuk bagian busana

D. INDIKATOR

1.2.1 Mengidentifikasi macam bagian-bagian busana

1.2.2 Mengidentifikasi bagian-bagian busana

Nilai budaya dan karakter bangsa :

- a. Disiplin → Tindakan yang menunjukkan perilaku taat peraturan
- b. Tanggung Jawab → Sikap dan perilaku untuk melaksanakan tugas dan kewajiban diri sendiri terhadap Tuhan YME, masyarakat, lingkungan dan negara
- c. Kerja Keras → Bersungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

Pendidikan KWU :

- a. Kreatif → Berfikir dan mencari informasi untuk menciptakan sebuah karya dengan kreatifitas yang dimiliki.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian busana
2. Siswa mampu menjelaskan bagian-bagian busana

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Macam bagian-bagian busana

2. Pengertian bagian-bagian busana

G. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Berorientasi pada siswa

Metode :

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Strategi Pembelajaran			Metode	Waktu
Pendahuluan	Guru : a. Salam pembuka b. Apresiasi , mengulas sedikit materi minggu lalu c. Motivasi, memberikan pertanyaan sekilas tentang materi unsur desain d. Presentasi materi	Siswa: a. Menjawab salam b. Merespon presensi c. Mengidentifikasi dan menjawab d. Merespon pertanyaan guru	Ceramah Tanya jawab	2 menit
Kegiatan Inti	Guru: Eksplorasi : a. Menyiapkan sumber belajar sesuai materi b. Menjelaskan macam bagian-bagian busana c. Menjelaskan pengertian bagian-bagian busana Elaborasi : a. Tanya jawab b. Essay Konfirmasi : Mengevaluasi materi yang telah disampaikan	Siswa : Menggali informasi sesuai materi Menjawab soal dan mengumpulkan Mendengarkan	Ceramah Tanya jawab	37 menit
Penutup	Guru : 1. Menyimpulkan materi 2. Salam	Siswa : 1. Mendengarkan 2. Menjawab salam		5 menit
Total waktu				45 menit

I. MEDIA

1. Laptop + LCD
2. Bahan ajar
3. Hand out

J. SUMBER BELAJAR

1. Tata Busana SMK Jilid 2 , (Ernawati, Izwerni, Weni Nelmira)

K. PENILAIAN

1. Teknik penilaian : soal essay

2. Kisi-kisi :

- Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
- Jumlah Soal : 5 soal
- Mata Pelajaran : Desain Busana
- Bentuk Soal : essay
- Kelas / program : X / Tata Busana
- Alokasi waktu : 7 menit

3. Soal dan Jawaban :

Soal :

1. Sebutkan bagian-bagian busana !
2. Apa yang perlu diperhatikan dalam menggambar garis leher?
3. Sebutkan fungsi kerah?
4. Jelaskan definisi lengan !
5. Sebutkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menggambar blus !

Jawab :

1. Garis leher, kerah, lengan, blus dan rok atau celana
2. Yang harus diperhatikan dalam membuat garis leher adalah :
 - a. Menentukan garis tengah muka pakaian
 - b. Menentukan garis pangkal leher muka dan belakang
 - c. Menentukan batas antara bagu dan leher
3. Kerah berfungsi untuk memperindah dan memberikan kenyamanan pada saat tertentu
4. Lengan merupakan bagian pakaian yang menutupi puncak lengan bahkan sampai sepanjang lengan yang diinginkan
5. Hal yang perlu diperhatikan dalam menggambar blus:
 - a. Garis bahu dan lingkaran kerung lengan
 - b. Blus dipakai diluar atau didalam rok atau celana
 - c. Detail blus, seperti krah, saku atau hiasan
 - d. Model lengan secara keseluruhan
 - e. Siluet blus (pas atau longgar)

4. Pedoman Penilaian :

Nomer	Nilai	Keterangan
1	1 – 10	
2	1 – 10	
3	1 – 10	
4	1 – 10	
5	1 – 10	

Penskoran = Jumlah benar x 2 = 100

Mengetahui

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Istiana S. Pd

Dwi Ayu Novita A.
NIM. 14513247001

Rencana Program Pembelajaran

(RPP)

A. IDENTITAS

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
Bidang Studi Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata Pelajaran	: Desain Busana
No. Kode	:
Kelas / Semester	: XII / 5
Pertemuan Ke	: 2 (18 Agustus 2015 jam ke 1 -2)
Alokasi Waktu	: 90 menit (2 @45 menit)
Standart Kompetensi	: Menggambar Busana
1.1 Kompetensi Dasar	: 1.1. Menerapkan teknik Desain Sketching

B. STANDAR KOMPETENSI

Menggambar Busana

C. KOMPETENSI DASAR

1.1 Menerapkan teknik Desain Sketching

D. INDIKATOR

1.1.1 Mengidentifikasi teknik Desain Sketching

1.1.2 Menerapkan tekni Desain Sketching

Nilai budaya dan karakter bangsa :

- a. Disiplin → Tindakan yang menunjukkan perilaku taat peraturan
- b. Kerja Keras → Bersungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- c. Rasa Ingin Tahu → mencari sumber informasi dalam kegiatan belajar

Pendidikan KWU :

- a. Kreatif → Berfikir dan mencari informasi untuk menciptakan sebuah karya dengan kreatifitas yang dimiliki.
- b. Inovatif → menciptakan sesuatu yang baru dalam mengerjakan tugas

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan ciri-ciri teknik Desain Sketching
2. Siswa mampu menyajikan desain dengan teknik Desain Sketching

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Ciri penyajian desain busana dengan teknik Desain Sketching
2. Menggambar desain busana dengan teknik Desain Sketching

G. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Berorientasi pada siswa

Metode :

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Strategi Pembelajaran			Metode	Waktu
Pendahuluan	Guru : a. Salam pembuka b. Apresiasi , mengulas sedikit materi minggu lalu c. Motivasi, memberikan pertanyaan sekilas tentang cara penyajian desain busana d. Presentasi materi	Siswa: a. Menjawab salam b. Merespon presensi c. Mengidentifikasi dan menjawab d. Merespon pertnyssn guru	Ceramah Tanya jawab	10 menit
Kegiatan Inti	Guru: Eksplorasi : a. Menyiapkan sumber belajar sesuai materi b. Ciri penyajian desain busana dengan teknik Desain Sketching c. Menggambar desain busana dengan teknik Desain Sketching Elaborasi : d. Penugasan unjuk kerja e. Tanya jawab Konfirmasi : Mengevaluasi materi yang telah disampaikan	Siswa : Menggali informasi sesuai materi Mengerjakan tugas	Ceramah Tanya jawab	65 menit
Penutup	Guru : 1. Menyimpulkan materi 2. Salam	Siswa : 1. Mendengarkan 2. Menjawab salam		15 menit

Total waktu	15 menit
-------------	-------------

I. MEDIA

1. Laptop + LCD
2. Bahan ajar
3. Job Sheets
4. Lembar kerja

J. SUMBER BELAJAR

1. Menggambar Mode dan Mencipta Busana Wanita (Dra. Porrie Muliawan)

K. PENILAIAN

1. Teknik penilaian : essay
2. Kisi-kisi :
 - Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
 - Jumlah Soal : 1 soal
 - Mata Pelajaran : Desain Busana
 - Bentuk Soal : Unjuk kerja
 - Kelas / program : XII / Tata Busana
 - Alokasi waktu : 30 menit
3. Soal dan Jawaban :

Soal :

 1. Buatlah desain busana dengan teknik Production Drawing !

Jawab :

4. Pedoman Penilaian :

Nilai	Skor	Keterangan
A	90 - 100	Sangat sesuai, sangat lengkap, sangat detail dan sangat rapi
A-	80 - 89	Sesuai, lengkap, detail, dan rapi
B	70 - 79	Cukup sesuai, cukup lengkap, cukup detail, dan cukup rapi
B-	60 - 69	Kurang sesuai, kurang lengkap, kurang detail, dan kurang rapi
C	50 - 59	Tidak sesuai, tidak lengkap, tidak detail, dan tidak rapi

Mengetahui

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Istiana, S. Pd

Dwi Ayu Novita A.
NIM. 14513247001

Rencana Program Pembelajaran

(RPP)

A. IDENTITAS

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
Bidang Studi Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata Pelajaran	: Desain Busana
No. Kode	:
Kelas / Semester	: X / 1
Pertemuan Ke	: 4
Alokasi Waktu	: 90 menit
Standart Kompetensi	: Bagian – bagian Busana
Kompetensi Dasar	: 1.1. Menggambar garis leher

B. STANDAR KOMPETENSI

Bagian-bagian Busana

C. KOMPETENSI DASAR

1.1 Menggambar garis leher

D. INDIKATOR

1.1.1 Mengidentifikasi macam-macam garis leher

1.1.2 Menggambar macam-macam garis leher

Nilai budaya dan karakter bangsa :

- Disiplin → Tindakan yang menunjukkan perilaku taat peraturan
- Tanggung Jawab → Sikap dan perilaku untuk melaksanakan tugas dan kewajiban diri sendiri terhadap Tuhan YME, masyarakat, lingkungan dan negara
- Kerja Keras → Bersungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

Pendidikan KWU :

- Kreatif → Berfikir dan mencari informasi untuk menciptakan sebuah karya dengan kreatifitas yang dimiliki.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu menyebutkan macam-macam garis leher
- Siswa mampu menggambar macam-macam garis leher

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Macam-macam garis leher

2. Cara menggambar garis leher

G. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Berorientasi pada siswa

Metode :

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Strategi Pembelajaran			Metode	Waktu
Pendahuluan	Guru : a. Salam pembuka b. Apresiasi , mengulas sedikit materi minggu lalu c. Motivasi, memberikan pertanyaan sekilas tentang materi unsur desain d. Presentasi materi	Siswa: a. Menjawab salam b. Merespon presensi c. Mengidentifikasi dan menjawab d. Merespon pertanyaan guru	Ceramah Tanya jawab	2 menit
Kegiatan Inti	Guru: Eksplorasi : a. Menyiapkan sumber belajar sesuai materi b. Menjelaskan macam-macam garis leher c. Menjelaskan cara menggambar garis leher Elaborasi : a. Tanya jawab Konfirmasi : Mengevaluasi materi yang telah disampaikan	Siswa : Menggali informasi sesuai materi Menjawab Mendengarkan	Ceramah Tanya jawab	37 menit
Penutup	Guru : 1. Menyimpulkan materi 2. Salam	Siswa : 1. Mendengarkan 2. Menjawab salam		5 menit
Total waktu				45 menit

I. MEDIA

1. Laptop + LCD
2. Bahan ajar

3. Hand out

J. SUMBER BELAJAR

1. Tata Busana SMK Jilid 2 , (Ernawati, Izwerni, Weni Nelmira)

K. PENILAIAN

1. Teknik penilaian : soal essay

2. Kisi-kisi :

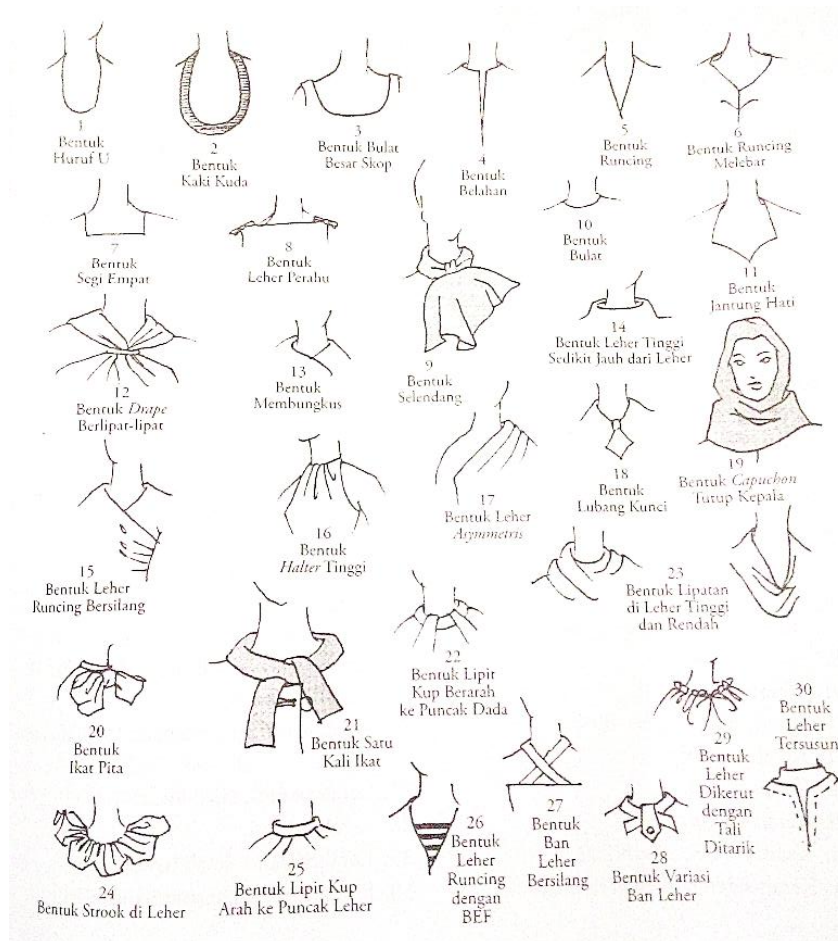
- Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
- Jumlah Soal : 5 soal
- Mata Pelajaran : Desain Busana
- Bentuk Soal : Unjuk kerja
- Kelas / program : X / Tata Busana
- Alokasi waktu : 7 menit

3. Soal dan Jawaban :

Soal :

1. Gambarlah macam-macam kerah sesuai namanya !

Jawab :



4. Pedoman Penilaian :

Nomer	Nilai	Keterangan
1	1 – 10	
2	1 – 10	
3	1 – 10	
4	1 – 10	
5	1 – 10	

Penskoran = Jumlah benar x 2 = 100

Mengetahui

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Istiana S. Pd

Dwi Ayu Novita A.
NIM. 14513247001

Rencana Program Pembelajaran

(RPP)

A. IDENTITAS

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
Bidang Studi Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata Pelajaran	: Desain Busana
No. Kode	:
Kelas / Semester	: XII / 5
Pertemuan Ke	: 3
Alokasi Waktu	: 90 menit
Standart Kompetensi	: Menggambar Busana
1.1 Kompetensi Dasar	: 1.1. Menerapkan teknik Production Drawing

B. STANDAR KOMPETENSI

Menggambar Busana

C. KOMPETENSI DASAR

1.1 Menerapkan teknik Production Drawing

D. INDIKATOR

1.1.1 Mengidentifikasi teknik Production Drawing

1.1.2 Menerapkan tekni Production Drawing

Nilai budaya dan karakter bangsa :

- a. Disiplin → Tindakan yang menunjukkan perilaku taat peraturan
- b. Kerja Keras → Bersungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- c. Rasa Ingin Tahu → mencari sumber informasi dalam kegiatan belajar

Pendidikan KWU :

- a. Kreatif → Berfikir dan mencari informasi untuk menciptakan sebuah karya dengan kreatifitas yang dimiliki.
- b. Inovativ → menciptakan sesuatu yang baru dalam mengerjakan tugas

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan ciri-ciri teknik Production Drawing
2. Siswa mampu menyajikan desain dengan tekni Production Drawing

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Ciri penyajian desain busana dengan teknik Production Drawing
2. Menggambar desain busana dengan teknik Production Drawing

G. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Berorientasi pada siswa

Metode :

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Strategi Pembelajaran			Metode	Waktu
Pendahuluan	Guru : a. Salam pembuka b. Apresiasi , mengulas sedikit materi minggu lalu c. Motivasi, memberikan pertanyaan sekilas tentang cara penyajian desain busana d. Presentasi materi	Siswa: a. Menjawab salam b. Merespon presensi c. Mengidentifikasi dan menjawab d. Merespon pertanyaan guru	Ceramah Tanya jawab	10 menit
Kegiatan Inti	Guru: Eksplorasi : a. Menyiapkan sumber belajar sesuai materi b. Ciri penyajian desain busana dengan teknik Production Drawing c. Menggambar desain busana dengan teknik Production Drawing Elaborasi : d. Penugasan unjuk kerja e. Tanya jawab Konfirmasi : Mengevaluasi materi yang telah disampaikan	Siswa : Menggali informasi sesuai materi Mengerjakan tugas	Ceramah Tanya jawab	65 menit
Penutup	Guru : 1. Menyimpulkan materi 2. Salam	Siswa : 1. Mendengarkan 2. Menjawab salam		15 menit

Total waktu	15 menit
-------------	-------------

I. MEDIA

1. Laptop + LCD
2. Bahan ajar
3. Hand out
4. Lembar kerja

J. SUMBER BELAJAR

1. Menggambar Mode dan Mencipta Busana Wanita (Dra. Porrie Muliawan)

K. PENILAIAN

1. Teknik penilaian : essay
2. Kisi-kisi :
 - Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
 - Jumlah Soal : 1 soal
 - Mata Pelajaran : Desain Busana
 - Bentuk Soal : Unjuk kerja
 - Kelas / program : XII / Tata Busana
 - Alokasi waktu : 30 menit

3. Soal dan Jawaban :

Soal :

1. Buatlah desain busana dengan teknik Production Drawing !

Jawab :



4. Pedoman Penilaian :

Nilai	Skor	Keterangan
A	90 - 100	Sangat sesuai, sangat lengkap, sangat detail dan sangat rapi
A-	80 - 89	Sesuai, lengkap, detail, dan rapi
B	70 - 79	Cukup sesuai, cukup lengkap, cukup detail, dan cukup rapi
B-	60 - 69	Kurang sesuai, kurang lengkap, kurang detail, dan kurang rapi
C	50 - 59	Tidak sesuai, tidak lengkap, tidak detail, dan tidak rapi

Mengetahui

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Istiana, S. Pd

Dwi Ayu Novita A.
NIM. 14513247001

Rencana Program Pembelajaran

(RPP)

A. IDENTITAS

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
Bidang Studi Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata Pelajaran	: Desain Busana
No. Kode	:
Kelas / Semester	: X / 1
Pertemuan Ke	: 5
Alokasi Waktu	: 90 menit (45 menit x 2)
Standart Kompetensi	: Bagian – bagian Busana
Kompetensi Dasar	: 1.1. Menggambar macam-macam kerah

B. STANDAR KOMPETENSI

Bagian-bagian Busana

C. KOMPETENSI DASAR

1.1 Menggambar garis leher

D. INDIKATOR

1.1.1 Mengidentifikasi macam-macam kerah

1.1.2 Menggambar macam-macam kerah

Nilai budaya dan karakter bangsa :

- a. Disiplin → Tindakan yang menunjukkan perilaku taat peraturan
- b. Tanggung Jawab → Sikap dan perilaku untuk melaksanakan tugas dan kewajiban diri sendiri terhadap Tuhan YME, masyarakat, lingkungan dan negara
- c. Kerja Keras → Bersungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

Pendidikan KWU :

- a. Kreatif → Berfikir dan mencari informasi untuk menciptakan sebuah karya dengan kreatifitas yang dimiliki.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menyebutkan macam-macam kerah
2. Siswa mampu menggambar macam-macam kerah

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Macam-macam garis leher

2. Cara menggambar garis leher

G. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Berorientasi pada siswa

Metode :

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Strategi Pembelajaran		Metode	Waktu	
Pendahuluan	<p>Guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Salam pembuka b. Apresiasi , mengulas sedikit materi minggu lalu c. Motivasi, memberikan pertanyaan sekilas tentang materi garis leher d. Presentasi materi 	<p>Siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menjawab salam b. Merespon presensi c. Mengidentifikasi dan menjawab d. Merespon pertanyaan guru 	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>	5 menit
Kegiatan Inti	<p>Guru:</p> <p>Eksplorasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan sumber belajar sesuai materi b. Menjelaskan macam-macam kerah c. Menjelaskan dan mencontohkan cara menggambar kerah <p>Elaborasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tanya jawab b. Tugas <p>Konfirmasi :</p> <p>Mengevaluasi materi yang disampaikan</p>	<p>Siswa :</p> <p>Menggali informasi sesuai materi</p> <p>Menjawab</p> <p>Menggambar macam-macam kerah</p> <p>Mendengarkan</p>	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>	80 menit
Penutup	<p>Guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan materi 2. Salam 	<p>Siswa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan 2. Menjawab salam 		5 menit
Total waktu				90 menit

I. MEDIA

1. Laptop + LCD
2. Bahan ajar
3. Hand out

J. SUMBER BELAJAR

1. Tata Busana SMK Jilid 2 , (Ernawati, Izwerni, Weni Nelmira)

K. PENILAIAN

1. Teknik penilaian : Unjuk Kerja

2. Kisi-kisi :

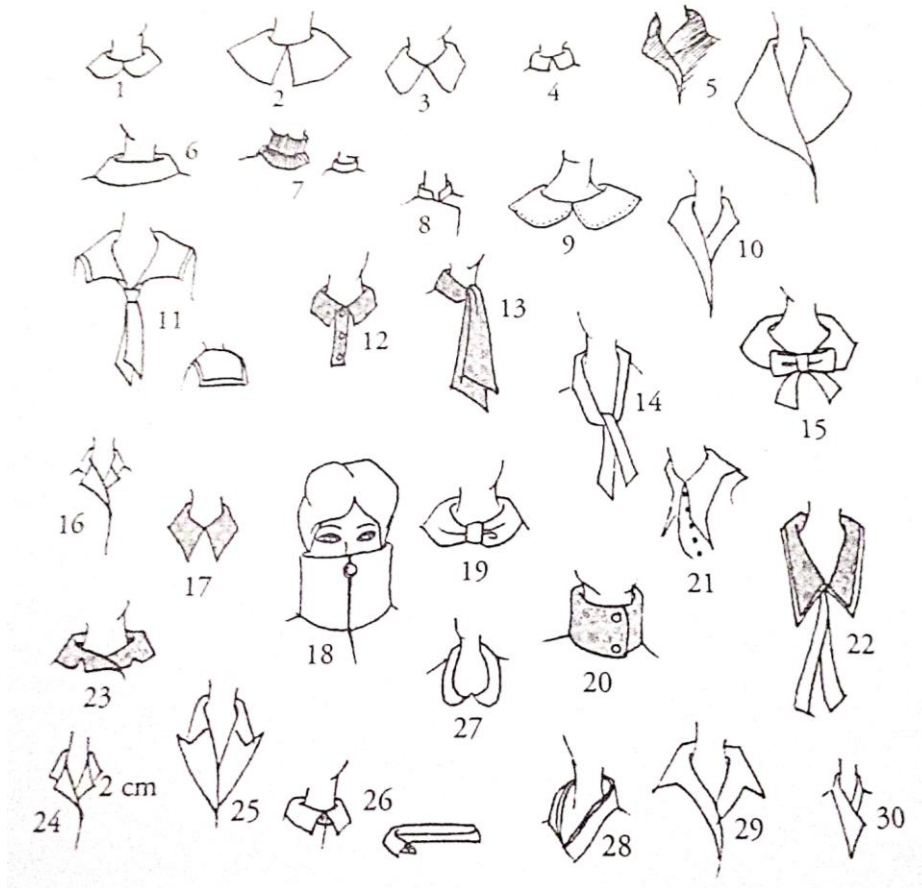
- Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
- Jumlah Soal : 5 soal
- Mata Pelajaran : Desain Busana
- Bentuk Soal : Unjuk kerja
- Kelas / program : X / Tata Busana
- Alokasi waktu : 7 menit

3. Soal dan Jawaban :

Soal :

1. Gambarlah macam-macam kerah sesuai namanya !

Jawab :



4. Pedoman Penilaian :

Nilai	Poin	Keterangan
A	95 – 100	Gambar jelas dan diberi keterangan nama kerah serta berjumlah 30 macam
A-	90 – 95	Gambar jelas dan diberi keterangan nama kerah serta berjumlah lebih dari 25 macam
B	85 – 90	Gambar jelas dan diberi keterangan nama kerah serta berjumlah lebih dari 20 macam
B-	80 – 85	Gambar jelas dan diberi keterangan nama kerah serta berjumlah lebih dari 20 macam
C	75 – 80	Gambar tidak diberi keterangan nama kerah serta berjumlah kurang dari 25 macam
C-	70 – 75	Gambar tidak diberi keterangan nama kerah serta berjumlah kurang dari 20 macam

Penskoran = Jumlah benar x 2 = 100

Mengetahui

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Istiana S. Pd

Dwi Ayu Novita A.
NIM. 14513247001

Rencana Program Pembelajaran

(RPP)

A. IDENTITAS

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
Bidang Studi Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata Pelajaran	: Desain Busana
No. Kode	:
Kelas / Semester	: XII / 5
Pertemuan Ke	: 4
Alokasi Waktu	: 90 menit
Standart Kompetensi	: Menggambar Busana
1.1 Kompetensi Dasar	: 1.1. Menerapkan teknik Presentation Drawing

B. STANDAR KOMPETENSI

Menggambar Busana

C. KOMPETENSI DASAR

1.1 Menerapkan teknik Presentation Drawing

D. INDIKATOR

1.1.1 Mengidentifikasi teknik Presentation Drawing

1.1.2 Menerapkan teknik Presentation Drawing

Nilai budaya dan karakter bangsa :

- Disiplin → Tindakan yang menunjukkan perilaku taat peraturan
- Kerja Keras → Bersungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- Rasa Ingin Tahu → mencari sumber informasi dalam kegiatan belajar

Pendidikan KWU :

- Kreatif → Berfikir dan mencari informasi untuk menciptakan sebuah karya dengan kreatifitas yang dimiliki.
- Inovativ → menciptakan sesuatu yang baru dalam mengerjakan tugas

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu menjelaskan ciri-ciri teknik Presentation Drawing
- Siswa mampu menyajikan desain dengan tekni Presentation Drawing

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Ciri penyajian desain busana dengan teknik Production Drawing
2. Menggambar desain busana dengan teknik Production Drawing

G. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Berorientasi pada siswa

Metode :

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Strategi Pembelajaran			Metode	Waktu
Pendahuluan	Guru : a. Salam pembuka b. Apresiasi , mengulas sedikit materi minggu lalu c. Motivasi, memberikan pertanyaan sekilas tentang cara penyajian desain busana d. Presentasi materi	Siswa: a. Menjawab salam b. Merespon presensi c. Mengidentifikasi dan menjawab d. Merespon pertanyaan guru	Ceramah Tanya jawab	10 menit
Kegiatan Inti	Guru: Eksplorasi : a. Menyiapkan sumber belajar sesuai materi b. Ciri penyajian desain busana dengan teknik Presentation Drawing c. Menggambar desain busana dengan teknik Presentation Drawing Elaborasi : d. Penugasan unjuk kerja e. Tanya jawab Konfirmasi : Mengevaluasi materi yang telah disampaikan	Siswa : Menggali informasi sesuai materi Mengerjakan tugas	Ceramah Tanya jawab	65 menit
Penutup	Guru : 1. Menyimpulkan materi 2. Salam	Siswa : 1. Mendengarkan 2. Menjawab salam		15 menit

Total waktu	15 menit
-------------	-------------

I. MEDIA

1. Laptop + LCD
2. Bahan ajar
3. Hand out
4. Lembar kerja

J. SUMBER BELAJAR

1. Menggambar Mode dan Mencipta Busana Wanita (Dra. Porrie Muliawan)

K. PENILAIAN

1. Teknik penilaian : essay
2. Kisi-kisi :
 - Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
 - Jumlah Soal : 1 soal
 - Mata Pelajaran : Desain Busana
 - Bentuk Soal : Unjuk kerja
 - Kelas / program : XII / Tata Busana
 - Alokasi waktu : 30 menit
3. Soal dan Jawaban :

Soal :

 1. Buatlah desain busana dengan teknik Presentation Drawing !

Jawab :



4. Pedoman Penilaian :

Nilai	Skor	Keterangan
A	90 - 100	Sangat sesuai, sangat lengkap, sangat detail dan sangat rapi
A-	80 - 89	Sesuai, lengkap, detail, dan rapi
B	70 - 79	Cukup sesuai, cukup lengkap, cukup detail, dan cukup rapi
B-	60 - 69	Kurang sesuai, kurang lengkap, kurang detail, dan kurang rapi
C	50 - 59	Tidak sesuai, tidak lengkap, tidak detail, dan tidak rapi

Mengetahui

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Istiana, S. Pd
NIP.

Dwi Ayu Novita A.
NIM. 14513247001

Rencana Program Pembelajaran

(RPP)

A. IDENTITAS

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
Bidang Studi Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata Pelajaran	: Desain Busana
No. Kode	:
Kelas / Semester	: X / 1
Pertemuan Ke	: 5 (8 September 2015)
Alokasi Waktu	: 90 menit
Standart Kompetensi	: Bagian – bagian Busana
Kompetensi Dasar	: 1.1. Menggambar lengan

B. STANDAR KOMPETENSI

Bagian-bagian Busana

C. KOMPETENSI DASAR

1.1 Menggambar macam-macam lengan

D. INDIKATOR

1.1.1 Mengidentifikasi macam-macam lengan

1.1.2 Menggambar macam-macam lengan

Nilai budaya dan karakter bangsa :

- Disiplin → Tindakan yang menunjukkan perilaku taat peraturan
- Tanggung Jawab → Sikap dan perilaku untuk melaksanakan tugas dan kewajiban diri sendiri terhadap Tuhan YME, masyarakat, lingkungan dan negara
- Kerja Keras → Bersungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

Pendidikan KWU :

- Kreatif → Berfikir dan mencari informasi untuk menciptakan sebuah karya dengan kreatifitas yang dimiliki.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu menyebutkan macam-macam lengan
- Siswa mampu menggambar macam-macam lengan

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Macam-macam lengan

2. Cara menggambar lengan

G. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Berorientasi pada siswa

Metode :

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Strategi Pembelajaran		Metode	Waktu	
Pendahuluan	<p>Guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Salam pembuka b. Apresiasi , mengulas sedikit materi minggu lalu c. Motivasi, memberikan pertanyaan sekilas tentang materi unsur desain d. Presentasi materi 	<p>Siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menjawab salam b. Merespon presensi c. Mengidentifikasi dan menjawab d. Merespon pertanyaan guru 	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>	2 menit
Kegiatan Inti	<p>Guru:</p> <p>Eksplorasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan sumber belajar sesuai materi b. Menjelaskan macam-macam lengan c. Menjelaskan cara menggambar lengan <p>Elaborasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tanya jawab <p>Konfirmasi :</p> <p>Mengevaluasi materi yang telah disampaikan</p>	<p>Siswa :</p> <p>Menggali informasi sesuai materi</p> <p>Menjawab</p> <p>Mendengarkan</p>	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>	37 menit
Penutup	<p>Guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan materi 2. Salam 	<p>Siswa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan 2. Menjawab salam 		5 menit
Total waktu			45 menit	

I. MEDIA

1. Laptop + LCD
2. Bahan ajar
3. Hand out

J. SUMBER BELAJAR

1. Tata Busana SMK Jilid 2 , (Ernawati, Izwerni, Weni Nelmira)

K. PENILAIAN

1. Teknik penilaian : soal essay

2. Kisi-kisi :

- Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
- Jumlah Soal : 5 soal
- Mata Pelajaran : Desain Busana
- Bentuk Soal : Unjuk kerja
- Kelas / program : X / Tata Busana
- Alokasi waktu : 7 menit

3. Soal dan Jawaban :

Soal :

1. Gambarlah macam-macam lengan sesuai namanya !

Jawab :

4. Pedoman Penilaian :

Jumlah lengan	Nilai
25 – 30	100
20 – 25	90
15 – 20	80
< 14	70

Mengetahui

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Istiana S. Pd

Dwi Ayu Novita A.
NIM. 14513247001

Rencana Program Pembelajaran

(RPP)

A. IDENTITAS

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
Bidang Studi Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata Pelajaran	: Desain Busana
No. Kode	:
Kelas / Semester	: XII / 5
Pertemuan Ke	: 5 (8 September 2015)
Alokasi Waktu	: 90 menit (45 menit x 2)
Standart Kompetensi	: Menggambar Busana
1.1 Kompetensi Dasar	: 1.1. Menerapkan teknik Fashion Illustration

B. STANDAR KOMPETENSI

Menggambar Busana

C. KOMPETENSI DASAR

1.1 Menerapkan teknik Fashion Illustration

D. INDIKATOR

1.1.1 Mengidentifikasi teknik Fashion Illustration

1.1.2 Menerapkan teknik Fashion Illustration

Nilai budaya dan karakter bangsa :

- Disiplin → Tindakan yang menunjukkan perilaku taat peraturan
- Kerja Keras → Bersungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- Rasa Ingin Tahu → mencari sumber informasi dalam kegiatan belajar

Pendidikan KWU :

- Kreatif → Berfikir dan mencari informasi untuk menciptakan sebuah karya dengan kreatifitas yang dimiliki.
- Inovativ → menciptakan sesuatu yang baru dalam mengerjakan tugas

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu menjelaskan ciri-ciri teknik Fashion Illustration
- Siswa mampu menyajikan desain dengan tekni Fashion Illustration

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Ciri penyajian desain busana dengan teknik Fashion Illustration
2. Menggambar desain busana dengan teknik Fashion Illustration

G. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Berorientasi pada siswa

Metode :

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Strategi Pembelajaran			Metode	Waktu
Pendahuluan	Guru : a. Salam pembuka b. Apresiasi , mengulas sedikit materi minggu lalu c. Motivasi, memberikan pertanyaan sekilas tentang cara penyajian desain busana d. Presentasi materi	Siswa: a. Menjawab salam b. Merespon presensi c. Mengidentifikasi dan menjawab d. Merespon pertanyaan guru	Ceramah Tanya jawab	10 menit
Kegiatan Inti	Guru: Eksplorasi : a. Menyiapkan sumber belajar sesuai materi b. Ciri penyajian desain busana dengan teknik Fashion Illustration c. Menggambar desain busana dengan teknik Fashion Illustration Elaborasi : d. Penugasan unjuk kerja e. Tanya jawab Konfirmasi : Mengevaluasi materi yang telah disampaikan	Siswa : Menggali informasi sesuai materi Mengerjakan tugas	Ceramah Tanya jawab	65 menit
Penutup	Guru : 1. Menyimpulkan materi 2. Salam	Siswa : 1. Mendengarkan 2. Menjawab salam		15 menit

Total waktu	15 menit
-------------	-------------

I. MEDIA

1. Laptop + LCD
2. Bahan ajar
3. Hand out
4. Lembar kerja

J. SUMBER BELAJAR

1. Menggambar Mode dan Mencipta Busana Wanita (Dra. Porrie Muliawan)

K. PENILAIAN

1. Teknik penilaian : essay

2. Kisi-kisi :

- Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
- Jumlah Soal : 1 soal
- Mata Pelajaran : Desain Busana
- Bentuk Soal : Unjuk kerja
- Kelas / program : XII / Tata Busana
- Alokasi waktu : 30 menit

3. Soal dan Jawaban :

Soal :

1. Buatlah desain busana dengan teknik Fashion Illustration!

Jawab :

4. Pedoman Penilaian :

Nilai	Skor	Keterangan
A	90 - 100	Sangat sesuai, sangat lengkap, sangat detail dan sangat rapi
A-	80 - 89	Sesuai, lengkap, detail, dan rapi
B	70 - 79	Cukup sesuai, cukup lengkap, cukup detail, dan cukup rapi
B-	60 - 69	Kurang sesuai, kurang lengkap, kurang detail, dan kurang rapi
C	50 - 59	Tidak sesuai, tidak lengkap, tidak detail, dan tidak rapi

Mengetahui

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Istiana, S. Pd

Dwi Ayu Novita A.

NIM. 14513247001

HAND OUT

PRINSIP DESAIN

Prinsip Desain merupakan suatu cara untuk menyusun unsur-unsur sehingga tercapai perpaduan yang memberikan efek tertentu. Prinsip desain terdiri dari :

1. Harmoni

Harmoni adalah prinsip desain yang menimbulkan kesan adanya kesatuan melalui pemilihan dan susunan objek atau ide atau adanya keselarasan dan kesan kesesuaian antara bagian yang satu dengan bagian yang lain dalam suatu benda, atau antara benda yang satu dengan benda lain yang dipadukan. Dalam suatu bentuk, harmoni dapat dicapai melalui kesesuaian setiap unsur yang membentuknya.

2. Proporsi

Proporsi adalah perbandingan antara bagian yang satu dengan bagian yang lain yang dipadukan. Untuk mendapatkan suatu susunan yang menarik perlu diketahui bagaimana cara menciptakan hubungan jarak yang tepat atau membandingkan ukuran objek yang satu dengan objek yang dipadukan secara proporsional.

3. Balance

Balance atau keseimbangan adalah hubungan yang menyenangkan antar bagian-bagian dalam suatu desain sehingga menghasilkan susunanyang menarik. Keseimbangan ada 2 yaitu:

- a. Keseimbangan simetris atau formal maksudnya yaitu sama antara bagian kiri dan kanan serta mempunyai daya tarik yang sama. Keseimbangan ini dapat memberikan rasa tenang, rapi, agung dan abadi.
- b. Keseimbangan asimetris atau informal yaitu keseimbangan yang diciptakan dengan cara menyusun beberapa objek yang tidak serupa tapi mempunyai jumlah perhatian yang sama. Objek ini dapat diletakkan pada jarak yang berbeda dari pusat perhatian. Keseimbangan ini lebih halus dan lembut serta menghasilkan variasi yang lebih banyak dalam susunannya.

4. Irama

Irama dalam desain dapat dirasakan melalui mata. Irama dapat menimbulkan kesan gerak gemulai yang menyambung dari bagian yang satu ke bagian yang lain pada suatu benda, sehingga akan membawa pandangan mata berpindah-pindah dari suatu bagian ke bagian lainnya. Akan tetapi tidak semua pergerakan akan menimbulkan irama. Irama dapat diciptakan melalui:

- a. Pengulangan bentuk secara teratur
- b. Perubahan atau peralihan ukuran
- c. Melalui pancaran atau radiasi

5. Aksen/center of interest

Aksen merupakan pusat perhatian yang pertama kali membawa mata pada sesuatu yang penting dalam suatu rancangan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menempatkan aksen:

- a. Apa yang akan di jadikan aksen
- b. Bagaimana menciptakan aksen
- c. Berapa banyak aksen yang dibutuhkan
- d. Dimana aksen ditempatkan

6. Unity

Unity atau kesatuan merupakan sesuatu yang memberikan kesan adanya keterpaduan tiap unsurnya. Hal ini tergantung pada bagaimana suatu bagian menunjang bagian yang lain secara selaras sehingga terlihat seperti sebuah benda yang utuh tidak terpisah-pisah. Misalnya leher berbentuk bulat diberi krah yang berbentuk bulat pula dan begitu juga sebaliknya.

Dalam mendesain busana unsur-unsur dan prinsip-prinsip desain hendaklah diperhatikan. Kedua elemen tersebut sangat menentukan bagaimana hasil desain busana yang kita buat. Dengan adanya unsur desain kita dapat melihat wujud dari desain yang kita buat dan dengan memperhatikan prinsip-prinsip desain, sebuah desain yang kita ciptakan dapat lebih indah dan sempurna. Pada desain busana setiap unsur atau karya yang kita tuangkan hendaklah mudah dibaca atau dipahami desainnya oleh orang lain dan sesuai dengan siapa orang yang akan memakainya. Hal ini penting karena setiap orang mempunyai bentuk tubuh yang tidak sama sehingga untuk menutupi kekurangan atau menonjolkan kelebihan sipemakai dapat kita gunakan unsur-unsur dan prinsip-prinsip desain di atas.

Penerapan prinsip-prinsip desain pada busana

Setiap unsur-unsur desain disusun sedemikian rupa sehingga menghasilkan sebuah rancangan yang indah. Namun ini bukanlah pekerjaan yang mudah. Agar susunan setiap unsur ini indah maka diperlukan cara-cara tertentu yang dikenal dengan prinsip-prinsip desain sebagaimana sudah dijelaskan terdahulu. Setiap prinsip ini tidak digunakan secara terpisah-pisah melainkan satu kesatuan dalam suatu desain. Prinsip-prinsip ini yaitu harmoni, proporsi, balance, irama, aksen dan unity. Sebuah desain yang dirancang tentunya ada ide-ide yang ditonjolkan. Misalnya ide busana wanita dengan lipit-lipit. Maka agar busana tersebut terlihat harmoni (serasi) maka bagian busana hendaklah juga menggunakan lipit yang bila dilihat tidak terlalu berlebihan. Janganlah menggunakan lipit pada rok kemudian kerut pada lengan, tentunya akan terlihat tidak harmoni. Begitu juga garis hias. Apabila kita menggunakan garis yang melengkung, sebaiknya juga disesuaikan dengan garis leher atau bentuk kerah dan juga ujung bawah pakaian. Pilihlah kerah atau ujung bawah baju yang bagian ujungnya juga melengkung sehingga terlihat serasi. Begitu juga dengan prinsip proporsi. Agar setiap bagian terlihat proporsional, susunlah setiap bagian tersebut dengan baik. Misalnya orang yang bertubuh kurus, jangan

gunakan motif yang membuatnya tambah kurus atau motif garis vertikal dan lain-lain. Penempatan setiap bagian juga perlu diperhatikan keseimbangannya (balance), misalnya keseimbangan simetris atau asimetris. Irama pada desain juga perlu diperhatikan. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menentukan irama pada desain sebagaimana sudah dijelaskan terdahulu. Kita bisa memilih salah satu irama pada pakaian yang diinginkan misalnya ada pengulangan bentuk seperti ada rimpel kecil yang dibuat pada garis leher maka diberi pengulangannya dengan membuat rimpel kecil juga pada ujung lengan. Kita bisa memilih salah satu irama yang diinginkan. Hal yang tidak kalah pentingnya adalah adanya kesatuan pada setiap unsur yang ada dalam desain.

HAND OUT

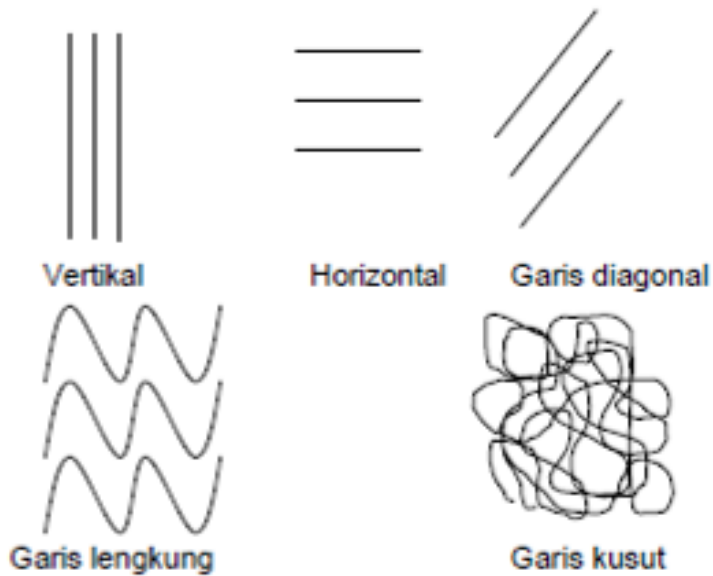
UNSUR DESAIN

Suatu rancangan tercipta melalui suatu proses totalitas berfikir dengan memadukan ilmu seni rupa dengan unsur-unsur lain yang mendukung. Unsur desain merupakan unsur-unsur yang digunakan untuk mewujudkan desain sehingga orang lain dapat membaca desain tersebut. Maksud unsur disini adalah unsur-unsur yang dapat dilihat atau sering disebut dengan unsur visual. Unsur- unsur desain ini terdiri atas garis, arah, bentuk, tekstur, ukuran, value dan warna. Melalui unsur-unsur visual inilah seorang perancang dapat mewujudkan rancangannya.

1. Garis Garis merupakan unsur yang paling tua yang digunakan manusia dalam mengungkapkan perasaan atau emosi. Yang dimaksud dengan unsur garis ialah hasil goresan dengan benda keras di atas permukaan benda alam (tanah, pasir, daun, batang, pohon dan sebagainya) dan benda-benda buatan (kertas, dinding, papan dan sebagainya). Melalui goresan-goresan berupa unsur garis tersebut seseorang dapat berkomunikasi dan mengemukakan pola rancangannya kepada orang lain. Ada 2 jenis garis sebagai dasar dalam pembuatan bermacam-macam garis yaitu :

a. Garis lurus Garis lurus adalah garis yang jarak antara ujung dan pangkalnya mengambil jarak yang paling pendek. Garis lurus merupakan dasar untuk membuat garis patah dan bentuk-bentuk bersudut. Apabila diperhatikan dengan baik, akan terasa bahwa macam-macam garis ini memberikan kesan yang berbeda pula. Kesan yang ditimbulkan garis ini disebut watak garis.

b. Garis lengkung Garis lengkung adalah jarak terpanjang yang menghubungkan dua titik atau lebih. Garis lengkung ini berwatak lebih dinamis dan luwes. Contoh-contoh garis:



Setiap garis memberi kesan tertentu yang dinamakan sifat / watak garis. Adapun sifat-sifat dari garis yaitu :

- a. Sifat garis lurus Garis lurus mempunyai sifat kaku dan memberi kesan kokoh, sungguh-sungguh dan keras, namun dengan adanya arah sifat garis dapat berubah seperti : 1) Garis lurus tegak memberikan kesan keluhuran 2) Garis lurus mendatar memberikan kesan tenang 3) Garis lurus miring/diagonal merupakan kombinasi dari sifat garis vertikal dan horizontal yang mempunyai sifat lebih hidup (dinamis).
- b. Sifat garis lengkung Garis lengkung memberi kesan luwes, kadang-kadang bersifat riang dan gembira. Dalam bidang busana garis mempunyai fungsi : 1) Membatasi bentuk struktur atau siluet. 2) Membagi bentuk struktur ke dalam bagian-bagian pakaian untuk menentukan model pakaian. 3) Memberikan arah dan pergerakan model untuk menutupi kekurangan bentuk tubuh, seperti garis princes, garis empire dan lain-lain.

2. Arah Pada benda apapun dapat kita rasakan adanya arah tertentu, misalnya mendatar, tegak lurus, miring dan sebagainya. Arah ini dapat dilihat dan dirasakan keberadaannya. Hal ini sering dimanfaatkan dalam merancang benda dengan tujuan tertentu. Misalnya dalam rancangan busana, unsur arah pada motif bahannya dapat digunakan untuk mengubah penampilan dan bentuk tubuh sipemakai. Pada bentuk tubuh gemuk, sebaiknya menghindari arah mendatar karena dapat menimbulkan kesan melebarkan. Begitu juga dalam pemilihan model pakaian, garis hias yang

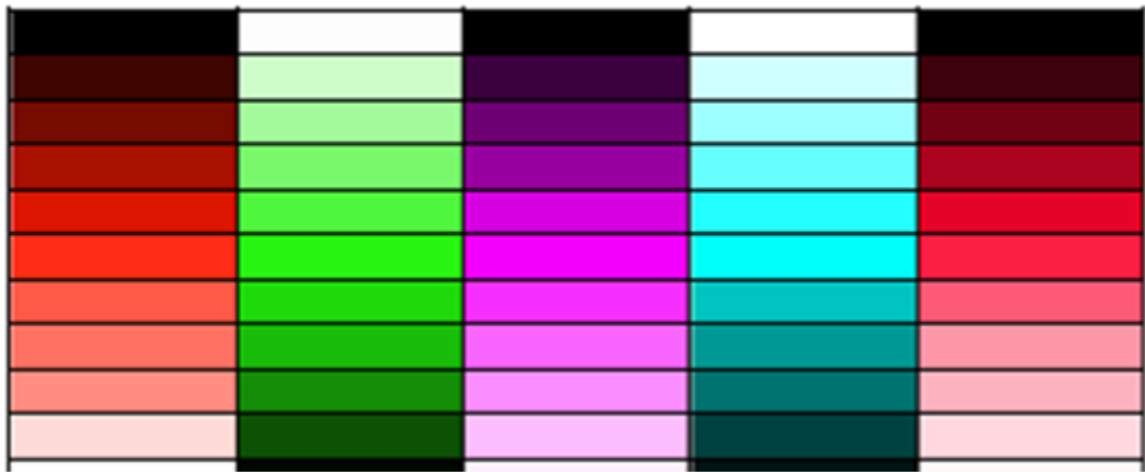
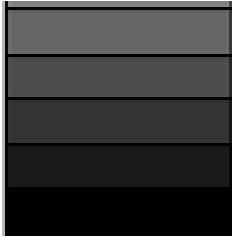
digunakan dapat berupa garis *princes* atau garis tegak lurus yang dapat memberi kesan meninggikan atau mengecilkan orang yang bertubuh gemuk tersebut.

3. Bentuk Setiap benda mempunyai bentuk. Bentuk adalah hasil hubungan dari beberapa garis yang mempunyai area atau bidang dua dimensi (*shape*). Apabila bidang tersebut disusun dalam suatu ruang maka terjadilah bentuk tiga dimensi atau *form*. Jadi bentuk dua dimensi adalah bentuk perencanaan secara lengkap untuk benda atau barang datar (dipakai untuk benda yang memiliki ukuran panjang dan lebar) sedangkan tiga dimensi adalah yang memiliki panjang, lebar dan tinggi. Berdasarkan jenisnya bentuk terdiri atas bentuk naturalis atau bentuk organik, bentuk geometris, bentuk dekoratif dan bentuk abstrak. Bentuk naturalis adalah bentuk yang berasal dari bentuk-bentuk alam seperti tumbuh-tumbuhan, hewan, dan bentuk-bentuk alam lainnya. Bentuk geometris adalah bentuk yang dapat diukur dengan alat pengukur dan mempunyai bentuk yang teratur, contohnya bentuk segi empat, segi tiga, bujur sangkar, kerucut, lingkaran dan lain sebagainya. Sedangkan bentuk dekoratif merupakan bentuk yang sudah dirobah dari bentuk asli melalui proses stilasi atau stilir yang masih ada ciri khas bentuk aslinya. Bentuk-bentuk ini dapat berupa ragam hias pada sulaman atau hiasan lainnya yang mana bentuknya sudah tidak seperti bentuk sebenarnya. Bentuk ini lebih banyak dipakai untuk menghias bidang atau benda tertentu. Bentuk abstrak merupakan bentuk yang tidak terikat pada bentuk apapun tetapi tetap mempertimbangkan prinsip-prinsip desain.

4. Ukuran Ukuran merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi desain pakaian ataupun benda lainnya. Unsur-unsur yang dipergunakan dalam suatu desain hendaklah diatur ukurannya dengan baik agar desain tersebut memperlihatkan keseimbangan. Apabila ukurannya tidak seimbang maka desain yang dihasilkannya akan kelihatan kurang baik. Misalnya dalam menata busana untuk seseorang, orang yang bertubuh kecil mungil sebaiknya tidak menggunakan tas atau aksesoris yang terlalu besar karena terlihat tidak seimbang.

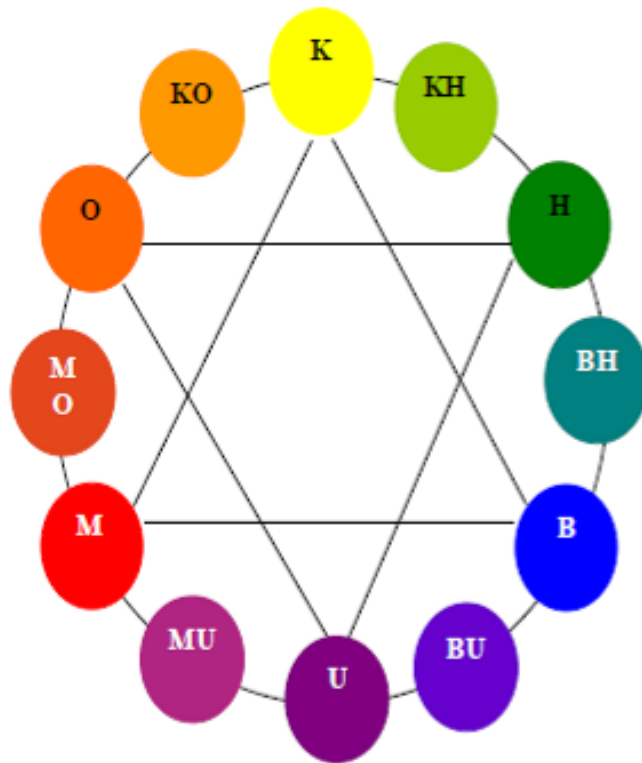
5. Tekstur Setiap benda mempunyai permukaan yang berbeda-beda, ada yang halus dan ada yang kasar. Tekstur merupakan keadaan permukaan suatu benda atau kesan yang timbul dari apa yang terlihat pada permukaan benda. Tekstur ini dapat diketahui dengan cara melihat atau meraba. Dengan melihat akan tampak permukaan suatu benda misalnya berkilau, bercahaya, kusam tembus terang, kaku, lemas, dan lain-lain. Sedangkan dengan meraba akan diketahui apakah permukaan suatu benda kasar, halus, tipis, tebal ataupun licin. Tekstur yang bercahaya atau berkilau dapat membuat seseorang kelihatan lebih besar (*gemuk*), maka bahan tekstil yang bercahaya lebih cocok dipakai oleh orang yang bertubuh kurus sehingga terlihat lebih gemuk. Tekstur bahan yang tembus terang seperti sifon, brokat dan lain-lain kurang cocok dipakai oleh orang yang berbadan gemuk karena memberi kesan bertambah gemuk.

6. Value (Nada Gelap dan Terang) Benda hanya dapat terlihat karena adanya cahaya, baik cahaya alam maupun cahaya buatan. Jika diamati pada suatu benda terlihat bahwa bagian-bagian permukaan benda tidak diterpa oleh cahaya secara merata, ada bagian yang terang dan ada bagian yang gelap. Hal ini menimbulkan adanya nada gelap terang pada permukaan benda. Nada gelap terang ini disebut dengan istilah value.

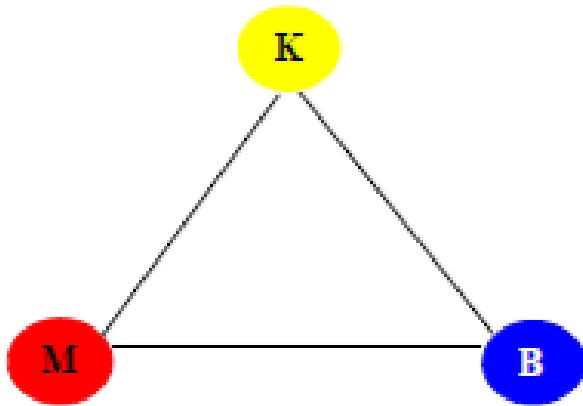


7. Warna Warna merupakan unsur desain yang paling menonjol. Dengan adanya warna menjadikan suatu benda dapat dilihat. Selain itu warna juga dapat mengungkapkan suasana perasaan atau watak benda yang dirancang. Warna dapat menunjukkan sifat dan watak yang berbeda-beda, bahkan mempunyai variasi yang sangat banyak yaitu warna muda, warna tua, warna terang, warna gelap, warna redup, dan warna cemerlang. Sedangkan dilihat dari sumbernya, ada warna merah, biru, kuning, hijau, orange dan lain sebagainya. Tetapi jika disebut warna panas, warna dingin, warna lembut, warna ringan, warna sedih, warna gembira dan sebagainya maka ini disebut juga dengan watak warna. Warna-warna tua atau warna hitam dapat memberi kesan berat dan menyusutkan bentuk. Oleh karena itu apabila kita menata busana untuk seseorang hendaklah disesuaikan dengan orang tersebut. Misalnya orang yang bertubuh gemuk hendaklah dipilih warna yang tidak terlalu cerah atau warna-warna redup karena warna ini dapat menyusutkan bentuk tubuh yang gemuk tersebut.

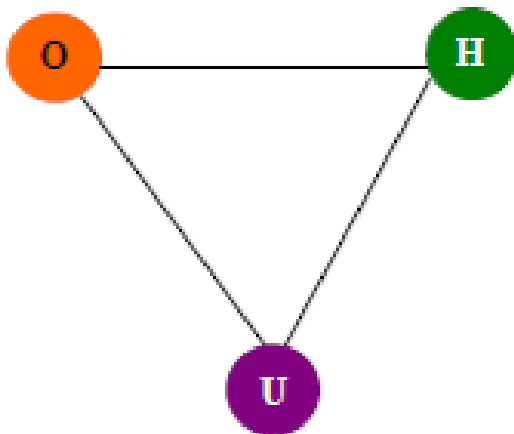
a. Pengelompokan warna Ada bermacam-macam teori yang berkembang mengenai warna, diantaranya teori Oswolk, Mussel, Prang, buwster dan lain- lain. Dari bermacam-macam teori ini yang lazim dipergunakan dalam desain busana dan mudah dalam proses pencampurannya adalah teori warna Prang karena kesederhanaannya. Prang mengelompokkan warna menjadi lima bagian yakni warna primer, sekunder, intermedier, tertier dan kuarter.



- 1) Warna primer, warna ini disebut juga dengan warna dasar atau pokok, karena warna ini tidak dapat diperoleh dengan pencampuran hue lain. Warna primer ini terdiri dari merah, kuning dan biru.



- 2) Warna Sekunder. Warna ini merupakan hasil pencampuran dari dua warna primer, warna sekunder terdiri dari orange, hijau dan ungu.
- Warna orange merupakan hasil dari pencampuran warna merah dan warna kuning.
 - Warna hijau merupakan pencampuran dari warna kuning dan biru.
 - Warna ungu adalah hasil pencampuran merah dan biru



Warna intermediet, warna ini dapat diperoleh dengan dua cara yaitu dengan mencampurkan warna primer dengan warna sekunder yang berdekatan dalam lingkaran warna atau dengan cara mencampurkan dua warna primer

dengan perbandingan 1 : 2. Ada enam macam warna intermedier yaitu :

- a) *Kuning hijau* (KH) adalah hasil pencampuran dari kuning ditambah hijau atau dua bagian kuning ditambah satu bagian biru (K+K+B)



- b) *Biru hijau* (BH) adalah hasil pencampuran biru ditambah hijau atau dua bagian biru ditambah satu bagian kuning (B+B+K)



- c) *Biru ungu* (BU) adalah hasil pencampuran biru dengan ungu atau pencampuran dua bagian biru dengan satu bagian merah (B+B+M).



- d) *Merah ungu* (MU) adalah hasil pencampuran merah dengan ungu atau pencampuran dua bagian merah dan satu bagian biru (M+M+B)



- e) *Merah orange* (MO) adalah hasil pencampuran merah dengan orange atau pencampuran dua bagian merah dan satu bagian kuning (M+M+K)



- f) *Kuning orange* (KO) adalah hasil pencampuran kuning dengan orange atau pencampuran dua bagian kuning dan satu bagian merah (K+K+M)

4) *Warna tertier.*

Warna tertier adalah warna yang terjadi apabila dua warna sekunder dicampur. Warna tertier ada tiga yaitu tertier biru, tertier merah dan tertier kuning.

- a) *Tertier biru* adalah hasil pencampuran ungu dengan hijau.
- b) *Tertier merah* adalah hasil pencampuran orange dengan ungu
- c) *Tertier kuning* adalah hasil pencampuran hijau dengan orange.

5) *Warna kwarter.*

Warna kwarter adalah warna yang dihasilkan oleh pencampuran dua warna tertier. Warna kwarter ada tiga yaitu kwarter hijau, kwarter orange dan kwarter ungu.

- a) *Kwarter hijau* terjadi karena percampuran tertier biru dengan tertier kuning.
- b) *Kwarter orange* terjadi karena percampuran tertier merah dengan tertier kuning.
- c) *Kwarter ungu* terjadi karena percampuran tertier merah dengan tertier biru

b. *Pembagian Warna Menurut Sifatnya*

Warna menurut sifatnya dapat dibagi atas 3 bagian yaitu sifat panas dan dingin atau hue dari suatu warna, sifat terang dan gelap atau value warna serta sifat terang dan kusam atau intensitas dari warna.

1) *Sifat panas dan dingin*

Sifat panas dan dingin suatu warna sangat dipengaruhi oleh huenya. Hue merupakan suatu istilah yang dipakai untuk membedakan suatu warna dengan warna yang lainnya, seperti merah, kuning, biru dan lainnya. Perbedaan antara merah dan kuning ini adalah perbedaan huenya. Hue dari suatu warna mempunyai sifat panas dan dingin. Warna-warna panas adalah warna yang berada pada bagian kiri dalam lingkaran warna, yang termasuk dalam warna panas ini yaitu warna yang mengandung unsur merah, kuning dan jingga. Warna panas ini memberi kesan berarti, agresif, menyerang, membangkitkan, gembira, semangat dan menonjol. Sedangkan warna yang mengandung unsur hijau, biru, ungu

disebut warna dingin. Warna dingin lebih bersifat tenang, fasif, tenggelam, melankolis serta kurang menarik perhatian.

2) Sifat terang dan gelap

Sifat terang dan gelap suatu warna disebut dengan value warna. Value warna ini terdiri atas beberapa tingkat. Untuk mendapatkan value ke arah yang lebih tua dari warna aslinya disebut dengan shade, dilakukan dengan penambahan warna hitam. Sedangkan untuk warna yang lebih muda disebut dengan tint, dilakukan dengan penambahan warna putih.

3) Sifat terang dan kusam

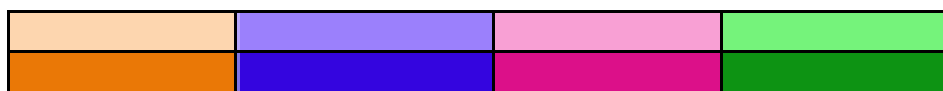
Sifat erang dan kusam suatu warna dipengaruhi oleh kekuatan warna atau intensitasnya. Warna-warna yang mempunyai intensitas kuat akan kelihatan lebih terang sedangkan warna yang mempunyai intensitas lemah akan terlihat kusam.

c. Kombinasi Warna

Dari berbagai warna yang sudah ada, besar kemungkinan belum ditemui warna yang diinginkan. Oleh sebab itu warna ini perlu dikombinasikan. Mengkombinasikan warna berarti meletakkan dua warna atau lebih secara berjejer atau bersebelahan.

Jenis-jenis kombinasi warna dapat dikelompokkan atas :

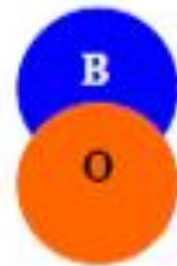
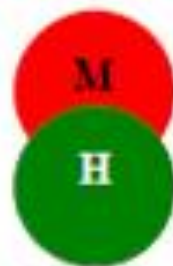
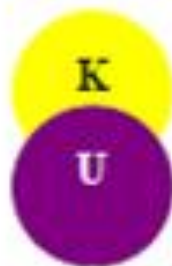
- 1) Kombinasi monokromatis atau kombinasi satu warna yaitu kombinasi satu warna dengan value yang berbeda. Misalnya merah muda dengan merah, hijau muda dengan hijau tua, dll, seperti di bawah ini :



- 2) Kombinasi analogus yaitu kombinasi warna yang berdekatan letaknya dalam lingkaran warna. Seperti merah dengan merah keorenan, hijau dengan biru kehijauan, dll



- 3) Kombinasi warna komplementer yaitu kombinasi warna yang bertentangan letaknya dalam lingkaran warna, seperti merah dengan hijau, biru dengan orange dan kuning dengan ungu.



- 4) Kombinasi warna split komplementer yaitu kombinasi warna yang terletak pada semua titik yang membentuk huruf Y pada lingkaran warna. Misalnya kuning dengan merah keunguan dan biru keunguan, Biru dengan merah keorenan dan kuning keorenan, dan lain-lain.
- 5) Kombinasi warna double komplementer yaitu kombinasi sepasang warna yang berdampingan dengan sepasang komplementernya. Misalnya kuning orange dan biru ungu.
- 6) Kombinasi warna segitiga yaitu kombinasi warna yang membentuk segitiga dalam lingkaran warna. Misalnya merah, kuning dan biru, orange, Hijau dan ungu.
- Kombinasi warna monokromatis dan kombinasi warna analogus di atas disebut kombinasi warna harmonis, sedangkan kombinasi warna komplementer, split komplementer, double komplementer dan segitiga disebut juga kombinasi warna kontras.

Penerapan unsur-unsur desain pada busana

Garis merupakan unsur yang pertama yang sangat penting dalam desain karena dengan garis kita dapat menghasilkan sebuah rancangan busana yang menarik selain unsur-unsur desain lainnya. Garis busana yang perlu diperhatikan yaitu berupa siluet pakaian atau garis luar pakaian dan garis bagian-bagian busana seperti kerah, lengan, garis hias (garis princes, garis empire, dll) dan lain-lain. Siluet pakaian dibuat hendaklah disesuaikan dengan bentuk tubuh sipemakai dan sesuai dengan trend mode saat itu. Seperti untuk orang yang bertubuh kurus hendaknya jangan menggunakan siluet I karena memberi kesan lebih kurus, begitu juga sebaliknya orang yang bertubuh gemuk hendaklah menghindari pakaian dengan siluet S karena gelombang-gelombang pada pakaian memberi kesan tambah menggemukkan. Begitu juga dengan warna dan tekstur serta unsur-unsur lainnya. Warna dan tekstur ini perlu disesuaikan dengan banyak faktor seperti warna kulit, kesempatan pemakaian, bentuk tubuh dan lain-lain. Jadi setiap sifat atau watak dari masing-masing unsur dapat dimanfaatkan untuk menutupi kekurangan dan menonjolkan kelebihan yang dimiliki sipemakai. Seorang perancang atau desainer juga harus mempunyai pengetahuan tentang menjahit agar dapat menuangkan idenya dengan lebih kreatif dan rancangan ini dapat dibuat menjadi sebuah pakaian, dengan kata lain setiap garis-garis busana yang dibuat benar-benar dapat diwujudkan menjadi benda yang sesungguhnya. Jadi setiap garis atau bentuk yang dirancang tidak hanya indah di atas kertas saja tetapi orang lain juga dapat memahami desainnya untuk diwujudkan ke bentuk yang sebenarnya.

LAMPIRAN 8. HAND OUT / JOB SHEET

HAND OUT

Setelah memiliki kemampuan dalam menggambar desain busana, maka seorang desainer tentunya dapat menyajikan desain busana tersebut melalui berbagai cara atau teknik. Macam-macam teknik penyajian gambar pada dasarnya dibagi menjadi empat. Yaitu *design sketching*, *production drawing*, *presentation drawing* dan *fashion illustration*. Adapun penjelasan dan perbedaannya adalah sebagai berikut :

1. *Design Sketching*

Desain sketching digunakan untuk membuat desain secara cepat dalam waktu singkat.

Ciri-cirinya sebagai berikut :

- Rancangan berupa sketsa
- Detail busana tidak begitu jelas
- Hanya menggunakan pensil atau pena dan tanpa pewarnaan

2. *Production Drawing*

Teknik penyajian ini digunakan untuk produksi suatu busana. Ciri-cirinya sebagai berikut:

- Desain dibuat bagian depan dan belakang
- Desain bagian-bagian busana dibuat secara lengkap
- Detail busana dibuat secara jelas

3. *Presentation Drawing*

Teknik penyajian ini digunakan untuk mempresentasikan busana yang akan dibuat. Ciri-cirinya sebagai berikut:

- Desain dibuat bagian depan dan belakang
- Desain bagian-bagian busana dibuat secara lengkap
- Detail busana dibuat secara jelas dan berwarna
- Disertai contoh bahan yang akan digunakan

4. *Fashion Illustration*

- Proporsi tubuh dibuat lebih panjang skitar 10 ½ kali tinggi kepala
- Bagian tubuh digambar tidak lengkap
- Dengan atau tanpa pewarnaan

5. *Three Dimention (3D) Drawing*

- Proporsi tubuh dibuat lebih panjang 9 ½ kali tinggi kepala
- Tampak nyata

- Bagian tepi busananya di lubang dengan menggunakan cutter kemudian ditempel kain sesuai dengan bentuk busana dan bagian tepi kain dimasukkan kedalam siluet busana

Desain Sketching

Production Drawing



Presentation Drawing

Fashion Illustration



HAND OUT

BAGIAN-BAGIAN BUSANA

Dalam membuat desain busana hendaknya memberikan gambar bagian-bagian busana yang sejas. Hal tersebut bertujuan agar apa yang dilihat orang lain terhadap desain kita sesuai dengan apa yang kita maksud. Dalam busana terdiri dari beberapa bagian, yaitu :

1. Garis Leher (Neck Lines)

Garis leher merupakan bagian pakaian yang terletak paling atas dan membingkai leher. Faktor yang harus diperhatikan dalam menggambar garis leher adalah menentukan garis tengah muka pakaian, garis pangkal leher muka dan belakang serta batas bahu dengan leher. Menggambar garis leher disesuaikan dengan arah anatomi, misalnya lurus, miring $\frac{3}{4}$ atau menyamping. Untuk desain yang menonjolkan garis leher sebaiknya dibuat menghadap ke depan atau miring $\frac{3}{4}$. Garis leher terdiri dari berbagai macam, diantaranya yang sering digunakan yaitu garis leher bulat, U, V, segitiga, hati dan persegi.

2. Kerah

Kerah merupakan bagian busana yang terletak di bagian atas pakaian dan menempel pada garis leher. Bentuk-bentuk kerah yang digunakan sebaiknya disesuaikan dengan bentuk wajah dan leher. Misalnya untuk bentuk leher yang tinggi sebaiknya menggunakan kerah tinggi yang menutupi sebagian leher seperti kerah kemeja atau kerah mandarin. Sebaliknya untuk leher pendek sebaiknya menggunakan kerah yang agak rebah misalnya kerah stengah rebah, kerah setanga berdiri kerah cape dan lain-lain. Kerah berfungsi untuk memperindah dan memberikan kenyamanan pada waktu tertentu.

3. Lengan

Lengan merupakan bagian busana yang menutupi puncak lengan dan atau sampai pada panjang yang diinginkan. Hal yang perlu diperhatikan dalam menggambar lengan adalah garis batas kerung lengan yang berfungsi untuk mempermudah mendesain bentuk lengan yang diinginkan. Lengan terdiri dari

berbagai macam bentuk, yang umum digunakan yaitu lengan licn, lengan setali , lengan balon , lengan tulip, dan lain sebagainya.

4. Blus

Blus merupakan bagian busana yang menutupi badan bagian atas baik menggunakan atau pun tidak menggunakan belahan depan. Model blus dapat berubah-ubah sesuai dengan pergantian tahun atau selera masyarakat. Dalam menggambar blus perlu memperhatikan beberapa hal berikut :

- a. Garis bahu dan lingkaran kerung lengan
- b. Blus dipakai di luar atau di dalam rok atau celana
- c. Detail-detail blus seperti krah, saku dan hiasan
- d. Model lengan secara keseluruhan
- e. Siluet blus (pas atau longgar)

5. Rok

Rok merupakan bagian busana yang berada mulai dari pinggang sampai pada bagian bawah badan sesuai yang diinginkan. Macam-macam rok dapat dibedakan berdasarkan 2 hal, yaitu berdasarkan panjangnya dan berdasarkan desain rok. Berdasarkan panjang rok misalnya rok mini, rok midi dan rok maxi. Sedangkan berdasarkan desain misalnya rok suai atau lurus, rok kerut, rok lingkaran dan lain sebagainya. Beberapa macam rok tersebut masih dapat dikembangkan dan dikombinasikan sehingga menjadi model baru. Dalam menggambar rok ini perlu diperhatikan jatuh rok pada badan sehingga hasil gambarnya tidak aneh.

6. Celana

Celana hampir sama dengan rok, terletak mulai dari pinggang sampai ke bawah sesuai yang diinginkan. Namun bedanya celana memiliki pipa yang membungkus masing-masing kaki. Sama dengan rok, celana juga dapat dibedakan berdasarkan panjang dan desainnya. Beberapa macam model celana tersebut juga dapat dikombinasikan atau dikembangkan lagi sehingga muncul model baru.

JOB SHEET

PRODUCTION DRAWING

Production Drawing

Teknik penyajian ini digunakan untuk produksi suatu busana. Ciri-cirinya sebagai berikut:

- Desain dibuat bagian depan dan belakang
- Desain bagian-bagian busana dibuat secara lengkap
- Detail busana dibuat secara jelas

Langkah –langkah pembuatan Desain Sketching :

1. Susunlah bagian-bagian busana yang menjadi inspirasi pada bagian tepi
2. Buat proporsi atau pose tubuh yang diinginkan (tampak depan)
3. Buat desain busana sesuai inspirasi yang diambil (lengan, rok, kerah, garis leher, belahan dsb.) dengan memberikan sedikit perbedaan

HAND OUT

GARIS LEHER (Neck Lines)

Garis leher merupakan bagian pakaian yang terletak paling atas dan membingkai leher. Faktor yang harus diperhatikan dalam menggambar garis leher adalah menentukan garis tengah muka pakaian, garis pangkal leher muka dan belakang serta batas bahu dengan leher. Menggambar garis leher disesuaikan dengan arah anatomi, misalnya lurus, miring $\frac{3}{4}$ atau menyamping. Untuk desain yang menonjolkan garis leher sebaiknya dibuat menghadap ke depan atau miring $\frac{3}{4}$. Garis leher terdiri dari berbagai macam, diantaranya yang sering digunakan yaitu garis leher bulat, U, V, segitiga, hati dan persegi. Untuk lebih lengkapnya bentuk-bentuk garis leher dapat dilihat pada keterangan dan gambar di bawah ini :

1. Bentuk Huruf U

Dibuat mulai dari pangkal bahu turun lurus ke dada membentuk huruf U

2. Bentuk kaki kuda

Dibuat mulai dari pangkal bahu turun agak melebar ke dada seperti bentuk tapak kaki kuda

3. Bentuk bulat besar skop

Dibuat dari tengah-tengah bahu turun ke dada seperti bentuk mangkuk

4. Bentuk belahan

Dibuat mulai tengah-tengah leher bagian depan sampai dada

5. Bentuk runcing / V

Dibuat mulai dari pangkal bahu meruncing kebawah sampai dada seperti huruf V

6. Bentuk Runcing melebar

Dibuat mulai dari tengah-tengah bahu meruncing di tengah dada

7. Bentuk segi empat

Dimulai dari sepertiga bahu turun ke dada membentuk sudut siku-siku.

8. Bentuk leher perahu

Dimulai dari tengah bahu sebelah kanan di tarik lurus sampai pada tengah bahu sebelah kiri.

9. Bentuk selendang

Dibuat gambar seperti sehelai selendang yang diikatkan pada leher

10. Bentuk bulat

Dibentuk melingkari garis pangkal leher

11. Bentuk hati

Dibuat dari pangkal bahu sebelah kanan, turun agak ke arah luar kudian ditarik garis sedikit cembung sampai pada tengah dada. Kemudian membuat garis sebelah kiri dengan alur yang sama.

12. Bentuk Drape / berlipat-lipat

13. Bentuk membungkus

14. Bentuk leher tinggi jauh dari leher

15. Bentuk leher runcing bersilang

16. Bentuk Halter tinggi

17. Bentuk leher asimetris

18. Bentuk lubang kunci

19. Bentuk Capuchon / tutup kepala

20. Bentuk ikat pita

21. Bentuk Satu kali ikat

22. Bentuk lipit Kup Berarah ke puncak dada

23. Bentuk lipatan di leher tinggi dan rendah

24. Bentuk strook di leher

25. Bentuk lipit kup arah ke puncak leher

26. Bentuk leher runcing dengan BEF

27. Bentuk Ban leher bersilang

28. Bentuk Variasi ban leher

29. Bentuk leher dikerut dengan tali ditarik

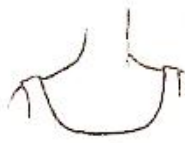
30. Bentuk leher tersusun



1
Bentuk Huruf U



2
Bentuk Kaki Kuda



3
Bentuk Bulat Besar Skop



4
Bentuk Belahan



5
Bentuk Runcing



6
Bentuk Runcing Melebar



7
Bentuk Segi Empat



8
Bentuk Leher Perahu



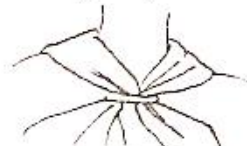
9
Bentuk Selendang



10
Bentuk Bulat



11
Bentuk Jantung Hati



12
Bentuk Drape Berlipat-lipat



13
Bentuk Membungkus



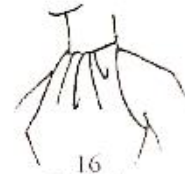
14
Bentuk Leher Tinggi Sedikit Jauh dari Leher



19
Bentuk Capuchon Tutup Kepala



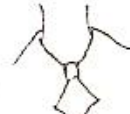
15
Bentuk Leher Runcing Bersilang



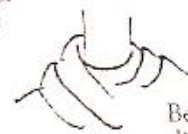
16
Bentuk Halter Tinggi



17
Bentuk Leher Asymetris



18
Bentuk Lubang Kunci



23
Bentuk Lipatan di Leher Tinggi dan Rendah



20
Bentuk Ikat Pita



21
Bentuk Satu Kali Ikat



22
Bentuk Lipit Kup Berarah ke Puncak Dada



29
Bentuk Leher Dikerut dengan Tali Ditarik



30
Bentuk Leher Tersusun



24
Bentuk Strook di Leher



25
Bentuk Lipit Kup Arah ke Puncak Leher



26
Bentuk Leher Runcing dengan B&B



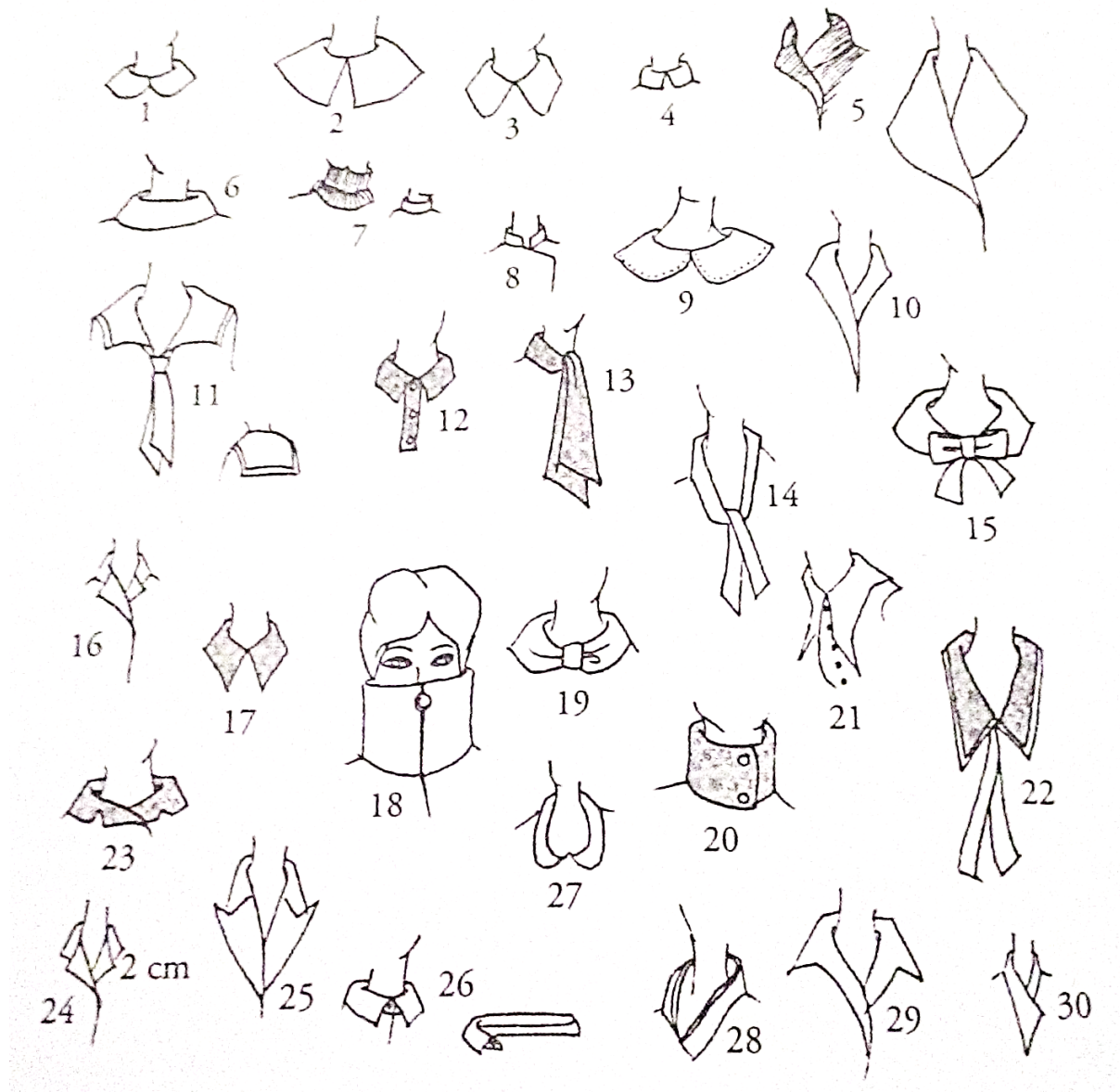
27
Bentuk Ban Leher Bersilang



28
Bentuk Variasi Ban Leher

Bagian-bagian Busana (KERAH)

Kerah merupakan bentuk bagian yang terpisah untuk menyelesaikan garis leher. Kerah berfungsi sebagai hiasan pada busana. Dalam menggambar kerah ada hal-hal yang perlu diperhatikan, antara lain leher, bahu dan lengan.



Keterangan :

1. Kerah Peterpan / pipih / rebah	16. Kerah Rever
2. Kerah rebah lebar	17. Kerah berdiri
3. Kerah setengah berdiri /tegak	18. Kerah Funnel
4. Kerah berdiri (prusia)	19. Kerah drapped / serong diikat pada tengah muka
5. Kerah shawl/ selendang/ setali tapi tebal	20. Kerah tinggi serong
6. Kerah kura-kura	21. Kerah tinggi berdiri
7. Kerah Polo	22. Kerah kelelawar
8. Kerah Mandarin	23. Kerah rever, jauh dari leher
9. Kerah rebah pipih	24. Kerah shiller (kerah sport hem)
10. Kerah setali, seperti dirol	25. Kerah jas (tailor)
11. Kerah Matros	26. Kerah berdiri setali dengan boord (kerah italia)
12. Kerah T-shirt	27. kerah bentuk tapal kuda
13. Kerah selendang	28. Kerah berdiri
14. Kerah dasi / setengah ikat	29. Kerah milano, setali berdiri
15. Kerah setengah rebah tambah pita	30. Kerah tumpuk bertumpangan

PRESENTATION DRAWING

Presentation Drawing merupakan teknik penyajian gambar atau desain busana yang ditujukan untuk pembuatan busana secara perorangan. Misalnya untuk butik atau rumah mode, dan adibusana yang didesain eksklusif atau khusus untuk satu orang atau satu kali produksi. Penyajian desainnya dapat dibagi menjadi :

- a. Proporsi tubuh digambar lengkap dengan posisi menghadap depan atau miring $\frac{3}{4}$ dan menggunakan proporsi tinggi tubuh $8\frac{1}{2}$ atau $9 \times$ tinggi kepala.
- b. Garis desain digambar secara jelas. Model busana harus disesuaikan dengan permintaan pelanggan, bentuk tubuh, kepribadian dan kesempatan pemakaian.
- c. Gambar desain busana dilengkapi detail yang jelas baik dalam hal model, warna maupun garis desain yang memerlukan penyelesaian tertentu.
- d. Penyelesaian gambar berwarna sesuai dengan bahan yang akan digunakan

HAND OUT

MACAM-MACAM LENGAN

A. Pengertian Lengan

Lengan adalah bagian dari busana yang menutupi bagian lengan sebagian atau lengan seluruhnya. Penampilan lengan ditentukan oleh posisi lubang lengan jahitan pada bawah lengan, penambahan pada engan dan manset.

B. Macam- macam Lengan

Berdasar panjangnya dapat dibedakan menjadi :

1. Sleeveless / tanpa lengan
2. Cape / lengan kepala
3. Short / lengan pendek
4. Elbow / sampai siku
5. 3/4 sleeve
6. 7/8 sleeve
7. Bracelet sleeve / sampai pergelangan
8. Long sleeve / sampai dibawah pergelangan tangan
9. Extended sleeve / setengah telapak tangan atau lebih

Berdasarkan model konstruksinya :

1. Lengan pasang
Lengan yang memiliki garis sambungan pada lubang lengan dengan model yang bervariasi. Contoh: lengan bell, suai dengan bishop
2. Lengan setali
Lengan yang sebagian atau seluruhnya menyatu dengan badan.
Contohnya : kimono, reglan, dolman

C. Langkah – langkah menggambar Lengan

Urutan menggambar lengan yaitu sebagai berikut :

1. Menggambar bagian tubuh yang diperlukan
2. Menentukan letak bagian lengan
3. Menggambar bentuk lengan sesuai dengan jenisnya

FASHION ILLUSTRATION

Fashion Illustration merupakan teknik penyajian gambar atau desain busana yang dibuat dengan memperindah desain busana dan bertujuan sebagai media promosi. Misalnya desain untuk majalah, pamflet, leaflet, katalog dan alat promosi lainnya. Penyajian desainnya dapat dibagi menjadi :

- a. Proporsi tubuh dengan ukuran tinggi tubuh 9 x tinggi kepala atau lebih dengan gaya yang menarik. Gambar boleh digambar dengan lengkap atau tidak namun harus menarik perhatian.
- b. Gambar desain busana umumnya tidak memiliki daya pakai dan daya fungsi
- c. Penyelesaian gambar boleh berwarna atau hanya satu warna.



Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
SMK KARYA RINI YHI KOWANI
Sekretariat: Jl. Laksda Adisucipto 68 Yogyakarta 55281
Telp: (0274) 581171



JADWAL MENGAJAR

No	Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	07.00 – 07.45	Upacara	Kelas XII Busana				
2	07.45 – 08.30						
3	08.30 – 09.15						
4	09.15 – 10.00						
5	10.00 – 10.15	ISTIRAHAT					
6	10.15 – 11.00						
7	11.00 – 11.45		Kelas X Busana				
8	11.45 – 12.30						
9	12.30 – 12.45	ISTIRAHAT					
10	12.45 – 13.30						
11	13.30 – 14.15						
12	14.15 – 15.00						

Yogyakarta, September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Istiana, S.Pd

Dwi Ayu Novita Andriani
NIM. 14513247001



Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
SMK KARYA RINI YHI KOWANI
Sekretariat: Jl. Laksda Adisucipto 68 Yogyakarta 55281
Telp: (0274) 581171



JADWAL PIKET GURU DAN PERPUSTAKAAN

No	Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	07.00 – 07.45	Upacara		Piket Guru	Piket Perpustakaan		
2	07.45 – 08.30						
3	08.30 – 09.15						
4	09.15 – 10.00						
5	10.00 – 10.15	ISTIRAHAT					
6	10.15 – 11.00			Piket Guru	Piket Perpustakaan		
7	11.00 – 11.45						
8	11.45 – 12.30						
9	12.30 – 12.45	ISTIRAHAT					
10	12.45 – 13.30			Piket Guru	Piket Perpustakaan		
11	13.30 – 14.15						
12	14.15 – 15.00						

Koordinator PPL Sekolah

Rahayu Indriani S. Pd
NIP:19590308 198602 2 004

Yogyakarta, September 2015
Mahasiswa

Dwi Ayu Novita Andriani
NIM. 14513247001

LAMPIRAN 8. KARTU BIMBINGZN PPL



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN 2015.....

F04
 UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMK Karangrim
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Laks. Adi Soepto No. 86 Sleman Yogyakarta Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. Widjiringsih
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : P.T. Busana / F. Teknik
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 5 Mahasiswa

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	10 Agustus 2015	5	Penyelesaian Mahasiswa PPL		
2.	21 Agustus 2015	5	Monitoring, Pembimbingan, Pemecahan Masalah		
3.	8 September 2015	5	Monitoring, Pembimbingan, Koordinasi		
4.	14 September 2015	5	Penarikan PPL, Pembimbingan Laporan		

PERHATIAN :
 Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan dimantakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Yogyakarta 17 September 2015
 Mhs PPL/ Magang III Prodi

 Dwi Ayu Novito, A.

SMK KARYA RINI DEPOK SLEMAN
DAFTAR HADIR SISWA SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016
BULAN AGUSTUS S.D SEPTEMBER

Kelas / Jurusan : X / Tata Busana Mata Pelajaran : Desain Busana

Wali Kelas : Sri Sungkawaningati, S. Pd Guru Mata Pelajaran : Istiana, S. Pd

No	Nama Siswa	NIS	Minggu				
			1	2	3	4	5
1	Alifia Gita Candra Kirana	2685	√	√	√	√	√
2	Amilda Krisnawati	2686	√	√	√	√	√
3	Anita Deva Maharani	2687	√	√	√	√	I
4	Aureliya Ayu Dea Natalia	2688	√	√	√	√	√
5	Bernadeta Dwiki Anggraeni	2689	√	√	√	√	√
6	Delta Ayu Purnama Sari	2690	S	√	A	√	√
7	Dita Nurmawati	2691	√	√	√	√	√
8	Dwi Atnasari	2692	√	√	√	√	√
9	Erika Fitri Oktavia	2693	√	√	√	√	√
10	Fajar Mega Tursilawati	2694	√	√	√	√	√
11	Farah Yonti Pratiwi	2695	√	√	√	√	√
12	Farida	2696	√	√	√	√	√
13	Fiona Dirdhania Almas	2697	√	√	√	√	√
14	Hanifah Nurul Huda P	2698	√	√	√	√	√
15	Jhayusta Eka Nur Fadilah	2699	√	√	√	√	√
16	Kharisma Fatwa Gozali	2700	√	√	√	√	√
17	Khofifa Khoirunisa	2701	√	√	√	√	√
18	Laely Nisfiyatul W	2702	√	√	√	√	√
19	Milenea Astari W	2703	√	√	√	√	√
20	Novitasari	2704	√	√	√	√	√
21	Nunik Nur Khasanah	2705	S	√	√	√	√
22	Nurzakiyah Muzayyanah	2706	√	√	√	√	√
23	Nurhayah Elviani Putri S	2707	√	√	√	√	√
24	Ramadhani Puspita Ayu	2708	√	√	√	√	√
25	Riana Okta Mayangsari	2709	√	√	√	√	√
26	Riska Wida Kurnia	2710	√	√	√	√	√
27	Risky Amalia Putri	2711	√	√	√	√	√
28	Risky Febriani	2712	√	√	√	√	√
29	Sevilla Audrie Chelsea	2713	√	√	√	√	√
30	Sinta Uke Risah Mardiana	2714	√	√	√	√	√
31	Siti Aisyah Fauziyyah	2715	√	√	√	√	√
32	Talia Gian Charisty	2716	√	√	√	√	√
33	Tenri Mareta Saputri	2717	√	√	√	√	√
34	Tyas Rismawati	2718	√	√	√	√	√
35	Uswatun Hasanah	2719	√	√	√	√	√
36	Wahyuningsih	2720	√	√	√	√	√
37	Yuli Setyaningsih	2721	√	√	√	√	√
	Jumlah						

LAMPIRAN 9. DAFTAR HASIR SISWA

LAMPIRAN 11. DOKUMENTASI KEGIATAN PPL







